

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DIRECT READING THINKING*  
*ACTIVITY* (DRTA) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA  
PEMAHAMAN SISWA KELAS IV UPT SDN 066429 MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – tugas dan Memenuhi Syarat – syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

**NADIA UMAIRHA**  
**NPM. 2002090242**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, Tanggal 18 Oktober 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

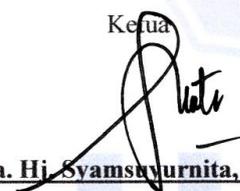
Nama Lengkap : Nadia Umairha  
NPM : 2002090242  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Kelas IV UPT SDN 066429 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (  A ) Lulus Yudisium  
(  ) Lulus Bersyarat  
(  ) Memperbaiki Skripsi  
(  ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua

  
**Dra. Hj. Syamsunurnita, M.Pd.**

Sekretaris

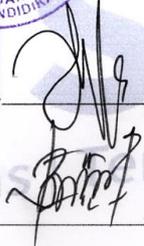
  
**Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.**

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.
2. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.
3. Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

1. 

2. 

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Nadia Umairha  
NPM : 2002090242  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV UPT SDN 066429 Medan

Medan, Oktober 2024

Disetujui oleh:  
Pembimbing

Melvani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsiyumita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Nadia Umairha  
NPM : 2002090242  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV UPT SDN 066429 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
13 september 2024	Bimbingan Awal Bab 4-5	ff
23/09 - 24	Bimbingan Revisi Bab 4-5	ff
09/10 - 2024	Bimbingan Revisi Bab 4 (olah Data)	ff
11/10 - 2024	Bimbingan Revisi Bab (tasi Pembahasan)	ff
14/10 - 2024	ACE Sidang Skripsi	ff

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Oktober 2024

Dosen Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Nadia Umairha  
NPM : 2002090242  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity (DRTA)* terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV UPT SDN 066429 Medan**" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



**Nadia Umairha**  
NPM. 2002090242

UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

## ABSTRAK

### **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DIRECT READING THINKING ACTIVITY (DRTA) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV DI UPT SDN 066429 MEDAN**

Penelitian ini dilakukan pada kelas IV di UPT SDN 066429 Medan yang di latar belakang oleh kurangnya kemampuan membaca pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang masih tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari model pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* dalam proses peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV UPT SDN 066429 Medan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*, dengan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV UPT SDN 066429 Medan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV A sebagai kelas kontrol dan IV B sebagai kelas eksperimen. Instrumen penelitian ini menggunakan instrumen tes berupa Pretest-Posttest, lembar observasi dan dokumentasi. Data penelitian dianalisis menggunakan Uji Validitas (*Expert Judgement*) yang di uji langsung oleh dosen ahli, Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji Hipotesis (*Independent Sample T Test*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan pada penggunaan Model Pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV, hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis menggunakan (*Independent Sample T-Test*), yang memperoleh nilai signifikan 0,004 dimana nilai tersebut lebih kecil dari ( $< 0,05$ ), yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  di tolak, maka disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan “**Model Pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV di UPT SDN 066429 Medan**”.

***Kata Kunci :Model Pembelajaran DRTA, Keterampilan Membaca Pemahaman***

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi sebagai tugas akhir ini dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV UPT SDN 066429 Medan”. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memenuhi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Banyak pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, untuk itu penulis menyampaikan rasa terimakasih yang tulus dan dalam kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
2. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Suci Perwita Sari, M.Pd.**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.**, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. **Ibu Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.**, selaku Dosen Pembimbing tugas akhir penulis yang selalu memberikan masukan, motivasi serta ilmu yang bermanfaat bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. **Ibu Hj. Erna Sari Lubis, S.Pd., M.Pd.**, selaku Kepala Sekolah UPT SDN 066429 Medan, yang telah mengizinkan penulis untuk bisa melakukan penelitian di UPT SDN 066429 Medan.
10. **Ayahanda Heri Amrizal dan Ibunda Rini Julianti, S.Pd.**, kedua orangtua penulis yang selalu memberikan doa – doa terbaiknya untuk kesuksesan dan keberhasilan penulis dalam mencapai keberkahan menuju gelar sarjana.
11. Yang terkasih **Alm. Dani Yuniagara dan Almh. Asniar** yakni embah dan nenek yang semasa hidupnya selalu mencurahkan kasih sayang, dorongan dan semangat bagi penulis untuk bisa berada pada titik sekarang ini.

12. **Abah Setiawan, S.E dan Ibunda Pipit Rahmayani** sebagai orangtua kedua penulis yang telah memberikan kasih sayang dan motivasi beserta bantuan financial kepada penulis selama proses perkuliahan.
13. **Abangda Hengky Pratama Tarigan, A.Md.Kom.**, selaku individu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
14. **Soleha** selaku sahabat penulis yang selalu kebersamai dan memberikan motivasi serta semangat dalam berproses selama perkuliahan.
15. **Nurhikmah Ramadhani, S.I.kom, Shakira Maharani Suherlan, S.T, Nor Aisyah Amini, S.Psi, Rica Putri Octaviana, Angel Risma, Wahyuni** selaku teman – teman seperjuangan online luar daerah yang selalu memberikan semangat dan motivasi dari awal penulis mengikuti UTBK hingga berada di titik saat ini.
16. **Teman – teman kelas A2-Siang PGSD** yang kebersamai proses penunns selama perkuliahan.

Skripsi ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis berharap kritik dan masukan yang membangun untuk menjadi bahan pembelajaran penulis di masa yang akan datang. Semoga skripsi tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu dalam dunia pendidikan.

Medan, September 2024  
Penulis

**Nadia Umairha**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah .....	8
1.5 Tujuan Penulisan .....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>11</b>
2.1. Kerangka Teoritis .....	11
2.1.1. Model Pembelajaran DRTA .....	11
2.1.2. Keterampilan Membaca Pemahaman.....	16
2.2. Penelitian yang Relevan .....	19
2.3. Kerangka Konseptual .....	21
2.4. Hipotesis Penelitian .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
3.1. Pendekatan Penelitian.....	23
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
3.2.1. Lokasi Penelitian .....	24
3.2.2. Waktu Penelitian .....	24
3.3. Populasi dan Sampel .....	25
3.3.1. Populasi .....	25
3.3.2. Sampel .....	25
3.4. Variabel Penelitian .....	25

3.4.1. Variabel Independent / Bebas (X).....	26
3.4.2. Variabel Dependen / Terikat (Y).....	26
3.5. Definisi Operasional.....	26
3.6. Instrumen Penelitian.....	28
3.7. Teknik Analisis Data.....	30
1. Uji Validitas.....	30
2. Analisis Hasil Data.....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
4.1. Deskripsi Data Penelitian.....	34
4.1.1 Pengujian Prasyarat Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2. Data Kriteria Penilaian Membaca Pemahaman Siswa.....	39
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian.....	41
4.3.1 Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sebelum Diberikan Perlakuan Model Pembelajaran... <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
4.3.2 Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sebelum Diberikan Perlakuan Model Pembelajaran... <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>45</b>
5.1. Kesimpulan.....	45
5.2. Saran.....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>47</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Desain Penelitian .....	23
Tabel 3. 2 Waktu Penulisan .....	24
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen <i>Performance Test</i> Keterampilan Membaca Siswa	29
Tabel 4. 1 Hasil Validasi Ahli.....	35
Tabel 4. 2 Uji Normalitas Shapiro-Wilk.....	36
Tabel 4. 3 Uji Homogenitas .....	37
Tabel 4. 4 T-Test Akhir (PostTest) .....	38
Tabel 4. 5 Uji Hipotesis Independent T-Test.....	39
Tabel 4. 6 Tabel Hasil Lembar Penilaian Pretest Kelas Kontrol .....	40
Tabel 4. 7 Tabel Hasil Lembar Penilaian Pretest Kelas Eksperimen .....	40
Tabel 4. 8 Tabel Hasil Lembar Penilaian Post-test Kelas Kontrol .....	41
Tabel 4. 9 Tabel Hasil Lembar Penilaian Post-test Kelas Eksperimen.....	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	21
---------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) .....	52
Lampiran 2. Modul Ajar .....	54
Lampiran 3. Lembar Rubrik Penilaian.....	62
Lampiran 4. Materi Pembelajaran.....	64
Lampiran 5. Pretest dan Posttest .....	67
Lampiran 6. Lembar Wawancara Observasi.....	71
Lampiran 7. Dokumentasi Wawancara .....	73
Lampiran 8. Nilai Mentah Pretest dan Post-test.....	74
Lampiran 9. Hasil Uji Validitas (Expert Judgement).....	78
Lampiran 10. Hasil Uji Data Penelitian .....	80
Lampiran 11. Pre-Tes Kelas Kontrol .....	81
Lampiran 12. Lembar Pre-Performance Test Kelas Kontrol .....	90
Lampiran 13. Pre-Tes Kelas Eksperimen.....	93
Lampiran 14. Lembar Pre-Performance Test Kelas Eksperimen.....	102
Lampiran 15. Lembar Post-test Kelas Kontrol .....	105
Lampiran 16. Lembar Post-Performance Test Kelas Kontrol.....	114
Lampiran 17. Lembar Post-test Kelas Eksperimen.....	117
Lampiran 18. Lembar Post-Performance Test Kelas Eksperimen .....	126
Lampiran 19. Dokumentasi Penelitian.....	129
Lampiran 20. Form K1.....	134
Lampiran 21. Form K2.....	135
Lampiran 22. Form K3.....	136
Lampiran 23. Berita Acara Bimbingan Proposal .....	137
Lampiran 24. Lembar Pengesahan Proposal .....	138
Lampiran 25. Berita Acara Seminar Proposal.....	139
Lampiran 26. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi .....	140
Lampiran 27. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal .....	141
Lampiran 28. Surat Permohon Riset .....	142
Lampiran 29. Surat Balasan Riset.....	143
Lampiran 30. Hasil Turnitin.....	144
Lampiran 31. ....	145

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menurut (Qudsiyah et al., 2023), Pendidikan adalah suatu bentuk interaksi manusia. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Frans et al., 2023) Berpendapat bahwa pendidikan sangat penting untuk diterapkan guna memperkuat nilai-nilai luhur dalam setiap individu. Tanpa adanya peran pendidikan, masyarakat cenderung mengalami kemunduran dan penurunan moral yang signifikan. Oleh karena itu, pendidikan harus dijadikan sebagai agenda penting dan dilaksanakan dengan menggunakan prinsip yang tepat.

Pendidikan di sekolah dasar merupakan tahap awal dari sebuah pendidikan formal. Hal ini adalah tahap dimana anak – anak memperoleh keterampilan dasar membaca, menulis, berhitung serta mengembangkan potensi keterampilan sosial. Menurut (Kusmiarti et al., 2023) mengatakan pada tahun 2021, UNDP melakukan survei *Human Development Index* kembali, yang menghasilkan data bahwa Indonesia berada pada urutan 114 Tipe *High Human Development*. Walaupun tertinggal dari beberapa negara tetangga yang juga masuk dalam daftar survei seperti Malaysia, Singapura dan Thailand, bukan berarti Indonesia memiliki SDM

yang rendah. Salah satu Indikator yang mengukur tinggi rendahnya HDI dihitung dari faktor pendidikan. Dimana faktor pendidikan dapat dikatakan berhasil ketika siswa memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas, salah satunya dengan penerapan literasi yaitu gemar membaca.

(Kartika et al., 2023) menyatakan bahwa keberhasilan suatu pendidikan tidak diukur dari banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tertinggi pada mata pelajaran tertentu, tetapi banyaknya siswa yang gemar membaca atau biasa dikenal dengan literasi. Gemar membaca atau yang dikenal literasi ini lebih utama diterapkan pada pendidikan sekolah dasar. Pada jenjang Pendidikan Sekolah Dasar, peserta didik memiliki antusias dan keingintahuan akan sebuah pengetahuan dan wawasan baru, sehingga literasi akan menjadi pembelajaran yang sangat bermanfaat dalam menunjang proses pembelajaran lainnya. Salah satu yang mendukung literasi siswa di sekolah ialah dengan memberikan pembelajaran yang variatif khususnya yang berpengaruh terhadap keterampilan membaca.

Keterampilan membaca memegang peran penting dalam aktivitas komunikasi tertulis. Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang melibatkan gerakan motorik yang harus dikuasai siswa agar kepatuhan terhadap mata pelajaran dapat meningkatkan kekakuan akademik. Keterampilan membaca adalah sebagai prioritas utama yang mestinya harus dikuasai oleh peserta didik terkhususnya pada kelas tinggi, karena membaca dengan keterampilan yang baik itu akan lebih mudah menyerap isi bacaan.

(Riyanti, 2021) menyatakan membaca merupakan bagian dari keterampilan berbahasa yang berada pada tataran ketiga, setelah menyimak dan berbicara. Membaca merupakan suatu tindakan yang tidak sekadar menafsirkan tulisan, tetapi juga melibatkan banyak hal, antara lain: aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Menurut Tarigan dalam (Arwita Putri et al., 2023) membaca adalah proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Kemampuan membaca yang baik tidak hanya sekadar lancar dalam membaca, namun juga memahami isi dari bacaan yang dibaca (Frans et al., 2023). Membaca tanpa memahami isi bacaan akan membuat pembaca tidak memperoleh informasi atau pengetahuan dari kegiatan membaca tersebut.

Membaca adalah kegiatan yang bertujuan untuk memahami isi bacaan secara menyeluruh sehingga memperoleh pemahaman. Salah satu dari jenis kegiatan membaca adalah membaca pemahaman. Menurut (Utami & Yanti, 2022) membaca pemahaman adalah kegiatan membaca dengan teliti dan saksama agar dapat memahami dan menguraikan kembali isi, pokok bacaan, dan pesan yang terkandung dalam bacaan (Agatha Kristi Pramudika Sari et al., 2023). Menurut Kadek Gustini Mirasanthi dkk, bahwa kemampuan membaca pemahaman merupakan prasyarat dan kunci bagi siswa untuk berhasil dalam proses pembelajaran. Kemampuan membaca pemahaman berarti membaca untuk memahami bacaan yang merupakan representasi dari pikiran, ide, gagasan dan pendapat penulis. Menurut (Hidayana et al., 2021) siswa dapat dikatakan memahami bacaan secara baik apabila memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Kemampuan menangkap arti kata dan ungkapan yang digunakan penulis
- b. Kemampuan menangkap makna tersurat dan makna tersirat dan
- c. Kemampuan membuat kesimpulan.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 27 Februari 2024 di UPT SDN 066429 Medan, didapati bahwa keterampilan pemahaman membaca siswa masih tergolong rendah, proses pembelajaran masih sangat berpusat pada guru dan kurang melibatkan siswa. Kemudian penggunaan model pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab sehingga pembelajaran menjadi monoton, terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang melibatkan siswa dalam mengasah keterampilan membaca pemahaman. Model pembelajaran yang dibutuhkan tentunya yang bersifat efektif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap keterampilan membaca pemahaman.

**Tabel 1. 1 Hasil Tes Awal Membaca Kelas IV.A dan IV.B**

<b>Kategori Siswa</b>	<b>Kelas IV.A</b>	<b>Kelas IV.B</b>	<b>Jumlah</b>
Siswa Tuntas Membaca	16 Siswa (61,5%)	9 Siswa (35%)	25 Siswa (48%)
Siswa Yang Tidak Tuntas Membaca	10 Siswa (38,5%)	17 Siswa (65%)	27 Siswa (52%)
<b>Nilai Ketuntasan (KKM) : 80</b>			

Berdasarkan tabel hasil tes awal membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV.A dan IV.B menunjukkan bahwa jumlah seluruh peserta didik kelas IV berjumlah 52 orang,

hanya 26 siswa yang mendapatkan nilai tuntas yaitu 16 siswa di kelas IV.A dan 9 siswa di kelas IV.B dengan persentase 48%, sedangkan 27 siswa mendapatkan nilai yang tidak tuntas dengan persentase 52%. Nilai ketuntasan klasikal yang ditentukan ialah  $\geq 75\%$ , maka jumlah siswa tuntas membaca di kelas IV.A dan IV.B masih tergolong rendah. Dari 52% jumlah siswa yang tidak tuntas dalam membaca (27 siswa dari 52 siswa), maka penulis menyimpulkan bahwa di sekolah tersebut perlu adanya inovasi dalam proses pembelajaran.

Adanya perubahan kurikulum menjadi kurikulum merdeka tentunya dapat memberikan inovasi terhadap proses pembelajaran siswa, diantaranya penyesuaian model pembelajaran. Terdapat salah satu model pembelajaran kurikulum merdeka yang dianggap tepat dalam memberikan pengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman bagi siswa kelas IV di UPT SDN 066429 Medan, yaitu model pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA). Menurut (Putri, 2023) Model pembelajaran DRTA merupakan suatu kegiatan pemahaman yang memprediksi cerita sehingga dapat membantu siswa dalam memperoleh gambaran keseluruhan dari materi yang dibaca. Model pembelajaran DRTA ini memfokuskan pada keterlibatan siswa dalam memprediksi kemudian membuktikan prediksinya tersebut ketika siswa membaca sebuah teks (Prayuda & Tanjung, 2023). Dengan model pembelajaran DRTA guru bisa memotivasi minat belajar dan konsentrasi siswa dengan melibatkan siswa secara intelektual serta mendorong siswa untuk berpikir kritis dalam memproses informasi dari sebuah teks bacaan.

Model pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) ialah sebuah strategi pengajaran yang dapat digunakan untuk menekankan kegiatan berpikir langsung dalam membaca dan membimbing siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pengajaran keterampilan membaca. Menurut Komariah Strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) merupakan penyempurnaan strategi yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca secara koperatif, membaca kritis dan mengembangkan pengalaman siswa berdasarkan bentuk dari isi bacaan secara efektif.

Menurut Abidin dalam (Idrus et al., 2023), model *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) merupakan model pembelajaran membaca yang menekankan keterlibatan siswa dengan teks melalui aktivitas memprediksi dan membuktikan prediksi tersebut saat membaca. Sedangkan menurut (Kartini, 2021) DRTA adalah cara bagi pembaca untuk menerima pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau bahasa tulisan. Ini adalah proses yang mengharuskan melihat sekilar sekelompok kata yang membentuk satu kesatuan dan memahami arti dari setiap kata. Tujuan penerapan strategi membaca DRTA yakni untuk memudahkan peserta didik untuk menguasai isi dari bahan bacaan yang dibacanya, untuk memperoleh suatu ilmu yang lebih luas, serta meningkatkan potensi dan kemampuan peserta didik dalam menguasai bahan bacaan.

Keunggulan dari model pembelajaran DRTA adalah model ini mampu membimbing siswa unuk bertanya tentang teks, membuat prediksi, dan kemudian membaca untuk mengkonfirmasi atau menolak prediksi tersebut. Dengan demikian, model pembelajaran DRTA dapat diartikan sebagai salah satu cara

untuk mengoptimalkan pembelajaran membaca pemahaman, sebagai bentuk pembelajaran membaca dan keterampilan berbahasa di sekolah dasar. Dalam kegiatan ini, siswa diajak untuk memprediksi teks, sehingga mendorong mereka untuk berpikir tentang pesan yang terkandung dalam bacaan (Gae et al., 2021).

Berdasarkan uraian latar belakang dan hasil wawancara, maka penulis mengangkat judul ini sebagai pemenuhan tugas akhir penulis, yaitu: “Pengaruh Model Pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV UPT SDN 066429 Medan.”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penulisan ini adalah :

1. Keterampilan memahami bacaan pada siswa kelas IV UPT SDN 066429 Medan masih tergolong rendah dengan jumlah 48% siswa yang tuntas membaca.
2. Proses pembelajaran berpusat pada guru dan kurang melibatkan siswa
3. Penggunaan model pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas masih kurang tepat.
4. Belum adanya penggunaan model pembelajaran DRTA di UPT SDN 066429 Medan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah mengenai rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV di UPT SDN 066429 Medan, maka penelitian ini difokuskan pada masalah yang berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) dan keterampilan membaca pemahaman bagi siswa kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah tersebut, adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penulisan ini adalah :

1. Bagaimana keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV.A dan IV.B di UPT SDN 066429 Medan?
2. Apakah model pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV UPT SDN 066429 Medan?

### **1.5 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penulisan ini untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV.A dan IV.B di UPT SDN 066429 Medan, serta ada atau tidaknya pengaruh dari model pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* dalam proses peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV UPT SDN 066429 Medan.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberi manfaat teoritis dan praktis.

Adapun manfaat penulisan ini diuraikan sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penulisan ini bermanfaat sebagai salah satu aspek yang menunjang pembelajaran Bahasa Indonesia yakni pada keterampilan membaca pemahaman bagi siswa kelas IV SD dengan penggunaan model pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA).

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan keterampilan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas
- 2) Meningkatkan daya pikir siswa dalam *problem solving* dengan memahami makna dan isi sebuah bacaan
- 3) Menaikkan persentase nilai literasi siswa dengan mengajak siswa aktif membaca buku dan bahan bacaan lainnya.
- 4) Menjadikan siswa yang gemar membaca untuk menunjang jenjang pendidikan selanjutnya.

#### b. Bagi Guru

Memberikan pemikiran dan inovasi baru bagi pembuatan bahan ajar dalam meningkatkan kualitas dan variasi pembelajaran di kelas.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai upaya dalam meningkatkan keterampilan pemahaman membaca pada siswa kelas IV UPT SDN 066429 Medan
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dan penentu sekolah dalam menyediakan sarana dan prasarana yang bervariasi untuk menunjang cara belajar siswa.

d. Bagi Penulis

Menambah wawasan penulis mengenai masalah dan penyelesaian pembelajaran di kelas IV dalam hal melatih keterampilan membaca dengan model pembelajaran DRTA.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **2.1. Kerangka Teoritis**

##### **2.1.1. Model Pembelajaran DRTA**

###### **2.1.1.1. Pengertian Model Pembelajaran DRTA**

Joyce dalam (Gae et al., 2021) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah sebuah rencana atau pola yang dapat digunakan untuk menyusun kurikulum, merancang bahan ajar, dan membimbing proses pembelajaran di kelas atau lingkungan lain. Model pembelajaran ini berfungsi sebagai pola pilihan, yang memungkinkan para guru untuk memilih model yang paling sesuai dan efisien guna mencapai tujuan pendidikan mereka. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan sistem belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran (Muhadab, 2021).

Menurut (Zahara, 2022) model pembelajaran DRTA adalah salah satu strategi dalam pembelajaran membaca pemahaman yang diarahkan untuk mencapai tujuan umum. Strategi ini memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks, karena siswa memprediksi dan membuktikannya ketika mereka membaca. Sedangkan menurut (Idrus et al., 2023), model DRTA adalah metode pengajaran membaca yang menekankan keterlibatan siswa dengan teks. Di mana siswa membuat prediksi dan kemudian membuktikannya saat mereka membaca. Model

DRTA membantu siswa memahami bacaan dengan membuat dan memverifikasi prediksi mereka.

(Manggalastawa & Cahya Rohim, 2024) menjelaskan bahwa DRTA merupakan prosedur mengajar yang di dalam prosesnya peserta didik dipadukan untuk terlibat dengan langkah-langkah seperti membaca, membuat perkiraan, membaca kembali, dan memvalidasi atau menegaskan kembali dari perkiraan yang dibuat. Sejalan dengan hal tersebut, (Afdila et al., 2023) menjelaskan bahwa metode DRTA merupakan proses kegiatan pemahaman isi bacaan secara serius dalam melatih siswa berkonsentrasi dan berpikir keras. Dalam riset lainnya juga membuktikan bahwa setelah penerapan DRTA mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa SD dan motivasi belajarnya. Penerapan DRTA terbukti pula menunjukkan peningkatan dari Siklus I yang hanya berkategori cukup kemudian menjadi berkategori baik pada Siklus II (Afiah et al., 2022).

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran DRTA merupakan strategi untuk merancang pembelajaran yang efektif dan efisien terhadap keterampilan membaca pemahaman bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Berfungsi sebagai pedoman dan strategi bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan proses belajar mengajar. Model pembelajaran DRTA mengacu pada pendekatan pembelajaran yang berkaitan dengan keterampilan berbahasa, termasuk di dalamnya tujuan dari pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Tujuan penggunaan model pembelajaran DRTA sebagai salah satu strategi yang

membantu pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap keterampilan berbahasa salah satunya ialah keterampilan pemahaman membaca untuk membantu peserta didik mengembangkan dirinya baik berupa informasi, gagasan, keterampilan nilai dan cara-cara berpikir dalam membangun keterampilan sosial serta komitmen (Joice & Wells).

#### **2.1.1.2.Langkah – Langkah Pembelajaran DRTA**

Menurut (Gae et al., 2021) tahapan dalam keterampilan membaca dengan menggunakan model pembelajaran DRTA ini adalah:

- 1) Menunjuk dan membaca teks bacaan, dimulai dari ilustrasi (bagian pendahuluan bacaan,
- 2) Siswa membaca teks bacaan, dan guru membantu siswa yang kesulitan dalam memahami perkataan;
- 3) Guru menugaskan siswa untuk meringkas bacaan;
- 4) Pembuktian sesuai dengan pilihan akhir;
- 5) Siswa meringkas keseluruhan isi cerita, menyusun babak sesuai dengan urutan.

(Edwin, 2021) mengemukakan bahwa model DRTA dilaksanakan dalam beberapa tahapan pembelajaran sebagai berikut:

- a) Guru memperkenalkan bacaan, dengan jalan menyampaikan beberapa tentang isi bacaan.
- b) Siswa membuat prediksi bacaan yang akan dibacanya. Jika siswa belum mampu guru harus memancing siswa untuk membuat prediksi.

- c) Diusahakan dihasilkan banyak prediksi sehingga akan timbul kelompok yang setuju dan kelompok yang tidak setuju.
- d) Siswa membaca dalam hati wacana untuk mengecek prediksi yang telah dibuatnya. Pada tahap ini guru harus mampu membimbing agar siswa melakukan kegiatan membaca untuk menemukan makna bacaan, memperhatikan perilaku baca siswa, dan membantu siswa yang menemukan kesulitan memahami makna kata dengan cara memberikan ilustrasi kata, bukan langsung menyebutkan makna kata tersebut.
- e) Menguji prediksi, pada tahap ini siswa diharuskan mengecek prediksi yang telah dibuatnya. Jika prediksi yang dibuat siswa salah, siswa harus mampu menunjukkan letak ketidaksesuaian tersebut dan mampu membuat gambaran baru tentang isi wacana yang sebenarnya.
- f) Pelatihan keterampilan fundamental. Tahapan ini dilakukan siswa untuk mengaktifkan kemampuan berpikirnya. Beberapa kegiatan yang dilakukan siswa adalah menguji kembali cerita, menceritakan kembali cerita, membuat gambar, diagram, ataupun peta konsep bacaan, dan membuat peta perjalanan tokoh (perjalanan yang menggambarkan keberadaan tokoh pada beberapa peristiwa yang dialaminya).

### **2.1.1.3. Kelebihan dan Kekurangan Model DRTA**

Adapun kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran DRTA menurut (Ningsih et al., 2024) adalah :

### 1) Kelebihan Model Pembelajaran DRTA

- a) Strategi DRTA ini berisi banyak jenis-jenis strategi sehingga guru dapat menarik minat peserta didik dalam belajar terutama dalam membaca.
- b) Strategi DRTA merupakan suatu aktivitas pemahaman yang memprediksi, cerita sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh gambaran keseluruhan dari materi yang telah dibaca.
- c) Strategi DRTA menunjukkan cara belajar yang bermakna bagi peserta didik, sebab belajar bukan hanya bermanfaat untuk saat ini namun untuk mempersiapkan kehidupan.
- d) Strategi DRTA dapat menumbuhkan rasa tanggungjawab, kepercayaan diri, sikap positif dan membantu peserta didik untuk berfikir secara sistematis.

### 2) Kekurangan Model Pembelajaran DRTA

- a) Strategi DRTA sering kali menyita banyak waktu jika pengelolaan kelas tidak efisien.
- b) Strategi DRTA mengharuskan menyediakan buku bacaan dan sering kali di luar kemampuan sekolah dan siswa, melalui pemahaman membaca langsung, informasi tidak dapat diperoleh dengan cepat, berbeda halnya jika memperoleh abstraksi melalui penyajian secara lisan oleh guru.

## **2.1.2. Keterampilan Membaca Pemahaman**

### **2.1.2.1. Pengertian Keterampilan Membaca Pemahaman**

Menurut (Tarmidzi & Astuti, 2020), “Membaca adalah kegiatan yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis”. Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif (menerima), dikatakan reseptif karena dengan membaca akan memperoleh informasi, dan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru. Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang di baca.

Menurut (Abidin, 2012) dalam (Aviana et al., 2022) mengemukakan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa sebagai proses sungguh-sungguh yang dilakukan pembaca untuk memperoleh informasi, pesan dan makna yang terkandung dalam sebuah bacaan. Menurut (Tarigan, 2013) dalam (Aviana et al., 2022), membaca pemahaman adalah jenis membaca untuk memahami standar-standar atau norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, dan pola-pola fiksi dalam usaha memperoleh pemahaman terhadap teks, pembaca menggunakan strategi tertentu. Pengertian membaca pemahaman menurut Pearson dan Jhonson dalam (Arwita Putri et al., 2023) merupakan rekonstruksi pesan yang terdapat di dalam teks yang dibaca sehingga dalam proses membaca terjadi interaksi bahasa dan pikiran. Membaca pemahaman berarti membaca

untuk memahami isi bacaan yang merupakan representasi dari pikiran, ide, gagasan dan pendapat penulis (Jarrah et al., 2023).

Menurut (Prayuda & Tanjung, 2023) Membaca pemahaman adalah membaca bahan bacaan dengan menangkap pokok-pokok pikiran yang lebih tajam dan dalam, sehingga terasa ada kepuasan tersendiri setelah bahan bacaan itu dibaca sampai selesai. Untuk dapat memahami isi suatu bahan bacaan dengan baik diperlukan adanya kemampuan membaca pemahaman yang baik pula. Menurut M.E Suhendar dalam (Astutie, 2018) berpendapat bahwa membaca pemahaman adalah membaca bahan bacaan dengan menangkap pokok-pokok pikiran yang lebih tajam dan dalam, sehingga terasa ada kepuasan tersendiri setelah bahan bacaan itu dibaca sampai selesai. Pemahaman suatu wacana merupakan hasil dari suatu proses yang bersifat interaktif, karena pembaca bukan hanya memetik dan mengambil makna dari apa yang dibaca, tetapi juga mengadakan pertukaran ide secara interaktif.

#### **2.1.2.2. Tujuan Membaca Pemahaman**

Kegiatan membaca erat kaitannya dengan tujuan membaca, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Sebagaimana dikutip oleh Tarigan dalam (Hidayana et al., 2021) bahwa tujuan membaca pemahaman diantaranya:

- 1) Menemukan ide pokok kalimat, paragraf, wacana,
- 2) Memilih butir-butir penting,
- 3) Menentukan organisasi bacaan,

- 4) Menarik kesimpulan,
- 5) Menduga makna dan meramalkan dampak-dampak,
- 6) Merangkum kejadian-kejadian,
- 7) Membedakan fakta dan opini, dan
- 8) Memperoleh informasi dari berbagai sumber

### **2.1.2.3.Indikator Keterampilan Membaca Pemahaman**

Menurut (Aviana et al., 2022) adapun indikator keterampilan membaca pemahaman, yaitu sebagai berikut :

- 1) Menjawab pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit
- 2) Menjelaskan pokok pikiran paragraf
- 3) Menarik kesimpulan bacaan
- 4) Memecahkan masalah sehari-hari berdasarkan bacaan.

Menurut (Sudra, 2023) beberapa indikasi membaca pemahaman yang harus tercapai tersebut sebagai berikut:

- a. Siswa mampu merespon secara fisik terhadap perintah membaca.
- b. Siswa mampu memilih alternative bukti pemahaman baik secara lisan maupun tulisan.
- c. Siswa mampu menyampaikan secara lisan apa yang telah dibacanya.
- d. Siswa mampu menggaris bawahi atau mencatat pesan-pesan penting yang terkandung dalam bacaan.
- e. Siswa mampu membuat wacana serupa dengan wacana yang di bacanya (menulis cerita berdasarkan versi pembaca)

## 2.2. Penelitian yang Relevan

Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, menurut penulis, penulisan ini relevan dengan:

1. Penulisan dari (Hidayana et al., 2021) Dengan judul Pengaruh Strategi *Directed Reading Thinking Activity* DRTA terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 11 Limboto. Penulisan ini menggunakan jenis penulisan kuantitatif dengan menggunakan pendekatan Pra Eksperimen. Sampel yang digunakan dalam penulisan ini berjumlah 10 orang yang termasuk memiliki nilai kategori rendah pada kemampuan membaca permulaan sehingga penulisan ini dikatakan sebagai penulisan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes (*Pretest – Posttest*), selanjutnya teknik analisis data yang digunakan yaitu berupa uji *Paired Sample Test*. Hasil penulisan, diperoleh bahwa strategi *Directed Reading Thinking Activity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman pada peserta didik kelas IV SD Negeri Limboto yaitu sebesar 90,50% yang diperoleh dari hasil perhitungannya. Dan dapat dilihat dari (*2 tailed*) = 0,00 < 0,05, ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima.
2. Penulisan dari (Satrianti et al., 2020), dengan Judul Pengaruh *Directed Reading Thinking Activity* terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Teknik pengumpulan data pada penulisan ini menggunakan observasi dan teknik tes, jenis penulisannya *Quasi Experiment*. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan teknik analisis inferensial.

Hasil penulisan menunjukkan bahwa terjadi perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia antara kelas eksperimen yang menggunakan model *Direct Reading Thinking Activity* dalam membaca pemahaman dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata hasil posttest lebih tinggi yaitu 83,80 dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil posttest kontrol yaitu 47,14. Di mana nilai  $t$  hitung sebesar,  $4,194 > t$  tabel  $2,025$  dan nilai signifikan  $0,968 > 0,05$ . maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya penggunaan Model DRTA terhadap keterampilan membaca pemahaman berpengaruh signifikan.

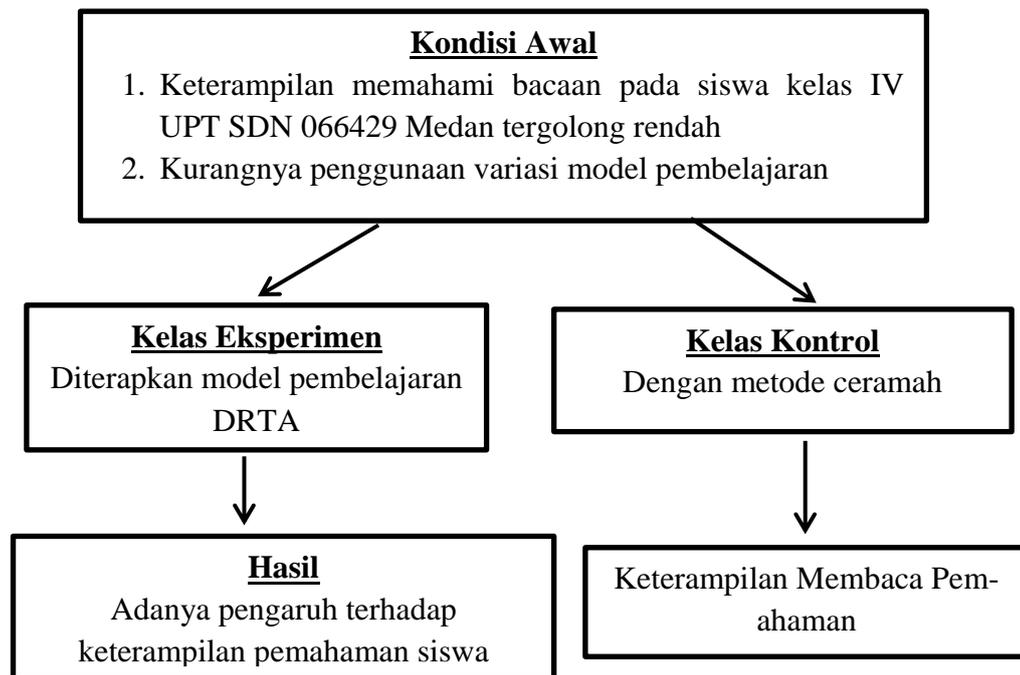
3. (Ginting, 2019), dengan judul penulisan Pengaruh Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas IV di SD Negeri 2 Kemiling Permai Bandar Lampung. Penulisan ini adalah penulisan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi DRTA berbantuan media gambar terhadap kemampuan membaca kelas IV di SD Negeri 2 Kemiling Permai Bandar Lampung, Jenis penulisan ini yaitu quasi eksperimen dengan desain yang digunakan *nonequivalent control group design*. Penulisan ini dilakukan dikelas IV SD Negeri 2 Kemiling Permai Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data dalam penulisan ini menggunakan tes dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, dengan menggunakan uji-t menunjukkan bahwa  $t$  hitung =  $5,367$  dan  $t$  tabel =  $2,000$  dengan taraf

signifikansi 5%. Karena  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  = maka H1 diterima dan H0 ditolak, hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh signifikan strategi *Directed Reading Thinking Activity*.

### 2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ini ialah mengenai hubungan antar konsep yang akan diteliti penulis dari awal hingga akhir. Dalam hal ini, penulis memfokuskan pada keterampilan membaca pemahaman siswa sebagai variabel terikat, sementara model pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) sebagai variabel bebas. Di UPT SDN 066429 Medan, keterampilan membaca siswa belum mencapai tingkat optimal, hal ini dibuktikan dengan adanya hasil wawancara awal penulis bersama guru, di mana guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini menyebabkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar belum mencapai tingkat maksimal dan kurangnya keterampilan membaca siswa.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keberhasilan siswa dapat diukur dengan kemampuan membacanya yang terampil (Durrotunnisa & Nur, 2020). Hal ini menjadi tantangan bagi guru, sehingga penulis tertarik untuk meneliti apakah penggunaan model pembelajaran DRTA akan berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca siswa. Oleh karena itu, dalam penulisan ini, model pembelajaran DRTA akan diterapkan oleh penulis pada siswa kelas IV UPT SDN 066429 Medan. Berikut ini adalah bagan yang menjelaskan kerangka konseptual dari penulisan ini:



**Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual**

#### 2.4. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis yang akan diajukan oleh penulis dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

Ha : Terdapat pengaruh model pembelajaran Menggunakan model pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV UPT SDN 066429 Medan.

H0 : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran Menggunakan model pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV UPT SDN 066429 Medan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan eksperimen yang bersifat kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai suatu metode yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Tujuan dari penelitian kuantitatif ini adalah untuk menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teori, membuat prediksi, dan membuat generalisasi (Sihotang, 2023). Desain penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Di mana desain ini menggunakan *Pre-Test* dan *Post-Test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen (Ginting, 2019).

Jenis metode penelitian menggunakan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kedua kelas ini akan mendapat perlakuan yang berbeda, di mana kelas eksperimen akan mendapatkan perlakuan Model Pembelajaran DRTA, sedangkan kelas kontrol tanpa menggunakan model DRTA. Rancangan ini digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Desain Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b><i>Pre-Test</i></b>	<b>Perlakuan</b>	<b><i>Post--Test</i></b>
IV B	O1	X	O2
IV A	O3		O4

Keterangan:

IV B : Kelas Eksperimen

IV A : Kelas Kontrol

X : Perlakuan dengan Model DRTA

O1 dan O3 : *Pre-Test* (Sebelum diberi perlakuan)

O2 : *Post-Test* Kelas Eksperimen (setelah Perlakuan)

O4 : *Post-Test* Kelas Kontrol

### 3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di UPT SDN 066429 Medan tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman pada siswa kelas IV.

#### 3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas IV UPT SDN 066429 Medan akan dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2024/2025.

**Tabel 3. 2 Waktu Penelitian**

No	Keterangan	Bulan									
		12	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pengajuan Judul										
2	ACC Judul										
3	Bimbingan										
4	ACC Seminar										
5	Seminar Proposal										
6	Waktu Penulisan, Menyusun Data dan Skripsi										
7	Sidang Meja Hijau										

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Populasi diartikan sebagai suatu domain generalisasi yang melibatkan objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk diinvestigasi dan setelah itu kesimpulan dapat diambil dari hasil penulisan tersebut (Ginting, 2019). Populasi dalam penelitian ini merujuk kepada siswa kelas IV UPT SDN 066429 Medan, yang terdiri atas siswa kelas IV A dan IV B dengan jumlah 52 peserta didik.

#### **3.3.2. Sampel**

Menurut (Sugiyono, 2020) sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan pada sistem pengambilan sampel secara acak, atau daerah tetapi berdasarkan atas tujuan tertentu yaitu bertujuan untuk melihat adanya suatu pengaruh dari strategi DRTA. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas IV.A sebagai kelas kontrol dan kelas IV.B sebagai kelas eksperimen.

### **3.4. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merujuk pada objek yang menjadi fokus dalam suatu penelitian, bersama dengan faktor-faktor yang berpengaruh pada peristiwa atau segala yang akan diselidiki. Menurut (Sugiyono, 2020) variabel penelitian didefinisikan sebagai segala bentuk yang diterapkan oleh penulis untuk dipelajari, dengan tujuan memperoleh informasi terkait hal tersebut, yang

kemudian digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel antara lain:

#### **3.4.1. Variabel Independent / Bebas (X)**

Variabel bebas sering disebut sebagai stimulus, prediktor, atau antecedent, dan merupakan jenis variabel yang memberikan penjelasan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas adalah jenis variabel yang memberikan penjelasan atau memengaruhi variabel lain yang disebut variabel dependen. Menurut (Sugiyono, 2020) menjelaskan bahwa variabel bebas adalah faktor yang berpengaruh atau menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen (Variabel Terikat). Adapun variabel independen (bebas) dalam penulisan ini adalah, Model Pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA)

#### **3.4.2. Variabel Dependen / Terikat (Y)**

Variabel terikat merujuk pada variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat sering disebut sebagai output, kriteria, atau konsekuensi dari variabel bebas. Menurut (Sugiyono, 2020) variabel terikat adalah jenis variabel yang dipengaruhi atau menjadi hasil dari keberadaan variabel bebas. Dalam konteks penulisan ini, variabel dependen (terikat) adalah keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV.

### **3.5. Definisi Operasional**

Untuk memastikan ketepatan arah penelitian guna mencapai tujuan, penulis membuat suatu perincian definisi operasional. Definisi operasional ini memberikan penjelasan secara rinci tentang variabel-variabel yang digunakan

dalam penulisan, termasuk cara pengukuran, kategori, atau prosedur operasional yang spesifik. Adapun definisi operasional tersebut dijabarkan sebagai berikut:

### **1. Model Pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA)**

Dalam penelitian ini, model pembelajaran DRTA adalah salah satu strategi dalam pembelajaran membaca pemahaman yang diarahkan untuk mencapai tujuan umum. Strategi ini memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks, karena siswa memprediksi dan membuktikannya ketika mereka membaca. pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) ini merupakan penyempurnaan strategi yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca secara koperatif, membaca kritis dan mengembangkan pengalaman siswa berdasarkan bentuk dari isi bacaan secara efektif.

Model *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) juga merupakan model pembelajaran membaca yang menekankan keterlibatan siswa dengan teks melalui aktivitas memprediksi dan membuktikan prediksi tersebut saat membaca dengan cara pembaca menerima pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau bahasa tulisan. Kelebihan dari model pembelajarn DRTA ini siswa diajak untuk bisa memahami sebuah isi bacaan dan makna dari sebuah bacaan yang dapat digunakan sebagai penambah wawasan dan infromasi baru.

### **2. Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa**

Dalam penelitian ini, keterampilan membaca pemahaman diartikan sebagai kegiatan membaca yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang terkandung dalam teks bacaan. Membaca pemahaman adalah membaca bahan

bacaan dengan menangkap pokok-pokok pikiran yang lebih tajam dan dalam, sehingga terasa ada kepuasan tersendiri setelah bahan bacaan itu dibaca sampai selesai. Pemahaman suatu wacana merupakan hasil dari suatu proses yang bersifat interaktif, karena pembaca bukan hanya memetik dan mengambil makna dari apa yang dibaca, tetapi juga mengadakan pertukaran ide secara interaktif. Membaca pemahaman dapat diartikan sebagai proses sungguh-sungguh yang dilakukan pembaca untuk memperoleh informasi, pesan, dan makna yang terkandung dalam sebuah bacaan.

### **3.6. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merujuk pada alat atau sarana yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam konteks penulisan ini, instrumen yang digunakan dirancang untuk mengumpulkan data-data yang dianggap relevan dengan masalah penulisan. Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

#### **1. *Performance Test***

*Performance Test* adalah suatu instrument evaluasi tes. Teknik *performance test* dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan langsung dilapangan untuk memperoleh gambaran langsung mengenai sikap dan kepribadian siswa dalam kegiatan pembelajaran, khususnya keterampilan membaca. *Lembar performance test* ini diisi ketika pembelajaran sedang berlangsung. Adapun kisi – kisi penelitian terhadap keterampilan menulis sebagai berikut :

**Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen *Performance Test* Keterampilan Membaca Siswa**

<b>Indikator</b>	<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Nomor Butir</b>	<b>Skor Penilaian</b>
Memperoleh informasi, pesan dan makna yang terkandung dalam bacaan	Siswa mampu merespon secara fisik terhadap perintah membaca.	1	5
	Siswa mampu memilih alternative bukti pemahaman baik secara lisan maupun tulisan.	2	5
Memahami standard atau norma kesastraan, resensi kritis dan pola fiksi dalam memperoleh pemahaman terhadap teks	Siswa mampu menyampaikan secara lisan apa yang telah dibacanya.	3	5
	Siswa mampu menggaris bawahi atau mencatat pesan-pesan penting yang terkandung dalam bacaan.	4	5
	Siswa mampu membuat wacana serupa dengan wacana yang di bacanya (menulis cerita berdasarkan versi pembaca)	5	5

*Sumber : (Sudra, 2023)*

**a. Kategori Penilaian Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa**

<b>Interval (%)</b>	<b>Kriteria</b>
81% - 100 %	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Sedang
21% - 40%	Buruk
0 – 20%	Buruk Sekali

(Sumber : Sugiono, 2020)

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Penulisan ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis data kuantitatif, yang melibatkan pengujian dan analisis data menggunakan perhitungan angka-angka untuk kemudian menarik kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan:

#### **1. Uji Validitas**

##### **a. Expert Judgement**

Data penulisan yang diperoleh melalui tes benar-benar layak digunakan sebagai alat pengumpul data penulisan, tes tersebut harus memiliki validitas berupa tes, penulis melakukan uji kelayakan instrumen dengan *expert judgement* kepada ahli. Sebelum digunakan dalam penulisan, instrument diuji coba terlebih dahulu untuk mengetahui validitasnya. Validitas dalam penulisan menyatakan derajat ketepatan alat ukur penulisan terhadap isi sebenarnya yang diukur. Dalam penulisan ini instrumen yang digunakan yaitu validitas isi (*content validity*), untuk mengukur validitas isi dapat menggunakan pendapat ahli.

#### **2. Analisis Hasil Data**

##### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas sampel yaitu menguji normal atau tidaknya sebaran data yang akan di analisis. Uji normalitas yang digunakan dalam penulisan ini adalah uji Shapiro-Wilk. Pengujian normalitas data dengan Uji Kolmogorov Smirnov dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 24.0 for windows dengan taraf signifikan yang digunakan adalah 5% (0,05). Adapun kriteria pengujian normalitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika  $\text{sign} > 0,05$  maka data berdistribusi normal
- 2) Jika  $\text{sign} \leq 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal

Untuk menghitung uji normalitas digunakan program SPSS 24.0 for windows. Berikut langkah – langkah dalam menghitung uji normalitas dengan SPSS 24.0 for windows:

- 1) Langkah 1 : Aktifkan program SPSS 24.0
- 2) Langkah 2 : buat data pada variabel view
- 3) Langkah 3 : masukkan data pada data view
- 4) Langkah 4 : memasukkan kategori dan nilai pada values
- 5) Langkah 5 : klik analyze – descriptive statistics – explore – pindahkan data ke kotak dependent list – klik plots – cek list normality plots with test – continue – oke. Apabila telah di dapatkan nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka distribusi data dalam penulisan dinyatakan berdistribusi normal.

#### **b. Uji Homogenitas**

Dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $\text{sign} > 0,05$ , maka dikatakan varian kelompok yang sama (homogen)
- 2) Jika  $\text{sign} < 0,05$ , maka dikatakan varian pada tiap kelompok berbeda (tidak homogen)

Untuk menghitung uji homogenitas digunakan program SPSS 24.0 for windows.

Berikut langkah – langkah dalam menghitung uji homogenitas dengan SPSS 24.0 for windows:

- 1) Langkah 1 : Aktifkan program SPSS 24.0

- 2) Langkah 2 : buat data pada variabel view
- 3) Langkah 3 : masukkan data pada data view
- 4) Langkah 4 : memasukkan kategori dan nilai pada values
- 5) Langkah 5 : klik analyze – compare means – one way anova – klik nilai dan pindahkan atau masukkan pada factor – klik options dan pilih homogeneity of variance test – continue – oke.

### c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membandingkan antara variabel X1 dan variabel X2 dengan menggunakan uji-t Independent Sampel T-test dengan bantuan SPSS versi 24.0 for windows. Adapun rumusan Hipotesis yang akan di uji adalah sebagai berikut :

- 1)  $H_0 : \mu_1 > \mu_2$  : Tidak terdapat pengaruh Model Pembelajaran Pembelajaran DRTA terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas IV UPT SDN 066429 Medan.
- 2)  $H_a : \mu_1 \leq \mu_2$  : Terdapat pengaruh Model Pembelajaran DRTA terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas IV UPT SDN 066429 Medan.

Sumber : (Sugiyono, 2020)

Untuk menghitung uji hipotesis digunakan program SPSS 24.0 for windows. Berikut langkah – langkah dalam menghitung uji independent sample T-test dengan SPSS 24.0 for windows:

- 1) Langkah 1 : Aktifkan program SPSS 24.0
- 2) Langkah 2 : buat data pada variabel view

- 3) Langkah 3 : memberikan kode pada masing – masing kelas
- 4) Langkah 4 : memasukkan kategori dan nilai pada label
- 5) Langkah 5 : masukkan data pada data view
- 6) Langkah 6 : klik analyze – compare means – independent sample ttest – pindahkan data ke kolom test variable dan grouping variable – klik define groups – isi kolom pada masing – masing group – continue – oke.

Uji-t digunakan untuk mengetahui besarnya signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial), dengan menganggap variabel lain bersifat konstanta.

- 1) Jika nilai sig.  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya model pembelajaran DRTA berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman,
- 2) Jika nilai sig.  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya model pembelajaran DRTA tidak berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran DRTA (*Direct Reading Thinking Activity*) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV UPT SDN 066429 Medan”. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian *quasi experiment* dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan model pembelajaran DRTA dan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan metode ceramah.

Penelitian ini memiliki variabel bebas (Model Pembelajaran DRTA) dan variabel terikat (keterampilan membaca pemahaman). Kedua variabel diperoleh dari data lembar performance test berupa pre-test, post-test dan lembar observasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV di UPT SD Negeri 066429 Medan. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV UPT SDN 066429 Medan. Peserta didik kelas IV.A berjumlah 26 anak sebagai kelas kontrol, dan peserta didik kelas IV.B berjumlah 26 peserta didik sebagai kelas eksperimen. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir. Hasil data diperoleh dengan pengujian prasyarat Data sebagai berikut :

#### 4.1.1 Pengujian Prasyarat Data

##### 1. Uji Validitas

Terdapat dua cara dalam melakukan uji validitas yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli (*Expert Judgement*). Pada instrumen berupa lembar performance test di penelitian ini dilakukan validasi ahli atau Expert Judgement kepada dosen ahli mata pelajaran Bahasa Indonesia yakni Bapak Amin Basri, S.Pd.I.,M.Pd. Dari hasil persentase kelayakan 5 butir pernyataan pada lembar observasi diperoleh hasil 95%. Maka, dikatakan bahwa instrumen penelitian ini sudah layak digunakan dalam pengambil data dan nilai peserta didik kelas IV di UPT SDN 066429 Medan.

**Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli**

Validator	Jumlah Skor	Presentase	Kriteria	Keterangan
Amin Basri, S.Pd.I.,M.Pd	19	95%	Layak	Bisa digunakan dengan revisi sedikit

##### 2. Uji Normalitas

Menurut (Fahmeyzan et al., 2020) uji normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai normal atau tidaknya sebaran data yang akan di analisis. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Uji Kolmogorov Smirnov karena sampel yang digunakan lebih dari 50. Dengan kriteria pengujian jika  $\text{sig.} > 0,05$  maka data berdistribusi normal dan jika  $\text{sign} < 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal. Adapun hasil uji normalitas yang telah diperoleh adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov****Tests of Normality**

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest IV.A (Kontrol)	.169	26	.055	.917	26	.038
Pretest IV.B (Eksperimen)	.171	26	.050	.947	26	.201

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, ialah hasil pengujian data dengan uji normalitas dengan menggunakan nilai pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen pada lampiran 8. Hasil data untuk pre-test kelas kontrol di kelas IV.A pada kolom Kolmogorov Smirnov tertulis signifikansinya 0.055 dan kemudian pada data kelas eksperimen di kelas B diketahui signifikansi pre-test 0.050. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov Smirnov yang pertama, jika nilai sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal, lalu jika nilai sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Data yang diperoleh pada hasil pre-test kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki taraf signifikansi  $\geq 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa data nilai pre-test dan post-test kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal atau memenuhi persyaratan uji normalitas.

### 3. Uji Homogenitas

Menurut (Qurnia Sari et al., 2019) Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan bersifat homogen atau tidak.

Dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- Jika sign  $> 0,05$ , maka dikatakan varian kelompok yang sama (homogen)
- Jika sign  $< 0,05$ , maka dikatakan varian pada tiap kelompok berbeda (tidak homogen)

Berikut ini merupakan hasil uji homogenitas menggunakan One Way Anova dengan data nilai Post-Test dari kelas kontrol dan eksperimen yang telah diperoleh peneliti :

**Tabel 4.3 Uji Homogenitas**  
**Tests of Homogeneity of Variances**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	.175	1	50	.677
Based on Median	.111	1	50	.740
Based on Median and with adjusted df	.111	1	49.143	.740
Based on trimmed mean	.170	1	50	.682

Berdasarkan pada tabel 4.3 di atas, data hasil uji homogenitas dari diberikannya perlakuan model pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) pada kelas eksperimen dan model konvensional pada kelas kontrol dengan data hasil pre-test kelas IV.A sebagai kelas kontrol dan kelas IV.B sebagai kelas eksperimen pada data yang dapat dilihat di lampiran 8, menghasilkan nilai signifikansi 0.677 yang dapat dilihat pada table nilai *based on mean*. Maka uji homogenitas pada penelitian ini merupakan varian pada kelompok yang sama (homogen) karena nilai signifikansi yang didapatkan ialah sig.  $> 0,05$  atau lebih dari 0,05.

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membandingkan antara variabel X1 dan X2 dengan menggunakan uji-t *Independent Sampel T-test*. Uji-t digunakan untuk mengetahui besarnya signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial), dengan menganggap variabel lain bersifat konstanta. Maka ketentuannya jika nilai sig.  $\leq 0,05$  maka H0 ditolak, artinya model pembelajaran DRTA berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman, dan apabila nilai sig.  $> 0,05$  maka Ho diterima, artinya model pembelajaran DRTA tidak berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman.

Adapun hasil uji hipotesis pada penelitian ini ialah sebagai berikut :

**Tabel 4.4 T-Test Akhir (PostTest)**

##### Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Postest IV.A Kontrol	26	58.85	14.718	2.886
Postest IV.B Eksperimen	26	77.50	8.276	1.623

**Tabel 4.5 Uji Hipotesis Independent T-Test**

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	4.031	.050	-5.633	50	.000	-18.654	3.311	-25.305	-12.003
Equal variances not assumed			-5.633	39.374	.000	-18.654	3.311	-25.350	-11.958

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, hasil dari uji hipotesis diperoleh nilai sig. (2-tailed), dengan arti nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05. Dengan demikian, sesuai dengan ketentuannya jika nilai sig.  $\leq 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya model pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman bagi siswa kelas IV di UPT SDN 066429 Medan.

**4.2. Data Kriteria Penilaian Membaca Pemahaman Siswa**

**a. Data Kriteria Penilaian Pretest dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa di Kelas Kontrol**

Adapun hasil dari lembar penilaian pretest terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV.A sebagai kelas kontrol sebelum diberikannya perlakuan model pembelajaran konvensional (ceramah) diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4.6 Tabel Hasil Lembar Penilaian Pretest Kelas Kontrol**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Kriteria</b>
0 – 20	4	Sangat Rendah
21 – 40	4	Rendah
41 – 60	15	Cukup
61 – 80	3	Tinggi
81 – 100	-	Sangat Tinggi
<b>Rata – rata = 46</b>		

**b. Data Kriteria Penilaian Pretest dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa di Kelas Eksperimen**

Adapun hasil dari lembar penilaian pretest terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV.B sebagai kelas eksperimen sebelum diberikannya perlakuan model pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4.7 Tabel Hasil Lembar Penilaian Pretest Kelas Eksperimen**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Kriteria</b>
0 – 20	4	Sangat Rendah
21 – 40	12	Rendah
41 – 60	8	Cukup
61 – 80	2	Tinggi
<b>Rata – rata = 42</b>		

**c. Data Kriteria Penilaian Post-test dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa di Kelas Kontrol**

Adapun hasil dari lembar penilaian post-test terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV.A sebagai kelas kontrol setelah diberikannya perlakuan model pembelajaran konvensional (ceramah) diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4.8 Tabel Hasil Lembar Penilaian Post-test Kelas Kontrol**

Rentang Nilai	Frekuensi	Kriteria
21 – 40	5	Rendah
41 – 60	11	Cukup
61 – 80	9	Tinggi
81 – 100	1	Sangat Tinggi
<b>Rata – rata = 59</b>		

**d. Data Kriteria Penilaian Post-test dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa di Kelas Eksperimen**

Adapun hasil dari lembar penilaian post-test terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV.B sebagai kelas eksperimen sesudah diberikannya perlakuan model pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4.9 Tabel Hasil Lembar Penilaian Post-test Kelas Eksperimen**

Rentang Nilai	Frekuensi	Kriteria
21 – 40	-	Rendah
41 – 60	-	Cukup
61 – 80	20	Tinggi
81 – 100	6	Sangat Tinggi
<b>Rata – rata = 77.5</b>		

### 4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil uji hipotesis pada penelitian ini menghasilkan bahwa adanya nilai signifikan terhadap penggunaan model pembelajaran DRTA pada siswa kelas IV di UPT SDN 066429 Medan. Dari perolehan data yang dihasilkan, maka adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* ini (DRTA) terhadap keterampilan membaca pemahaman bagi siswa di kelas 4.

Kelebihan model pembelajaran DRTA ini yang dapat menjadikan siswa mudah memahami dan memperoleh informasi baru dari sebuah wacana mendukung indikator dari keterampilan membaca pemahaman baik dari respon siswa dalam membaca, memahami bacaan secara lisan dan tulisan, menyampaikan kembali isi bacaan dan membuat kesimpulan bacaan tersebut. Penggunaan model pembelajaran ini terbilang cukup efektif dalam keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV untuk pembelajaran Bahasa Indonesia. Siswa menjadi aktif dalam merespon sebuah teks bacaan dan mengemukakan kembali makna dari bacaan tersebut, hal ini dapat mengasah daya ingat siswa serta keaktifan dalam berbahasa.

Hasil penelitian ini juga relevan dengan penulisan (Satrianti et al., 2020) yang berjudul Pengaruh *Directed Reading Thinking Activity* terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Penulisan ini menggunakan teknik pengumpulan data yang sama yaitu observasi dan teknik tes, dengan jenis penulisannya *Quasi Experiment*. Hasil penelitian pada penulisan ini terjadi perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia antara kelas eksperimen yang menggunakan model *Direct Reading Thinking Activity* dalam membaca pemahaman dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata hasil posttest lebih tinggi yaitu 83,80 dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil posttest kontrol yaitu 47,14. Di mana nilai  $t$  hitung sebesar,  $4,194 > t$  tabel  $2,025$  dan nilai signifikan  $0,968 > 0,05$ . maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya

penggunaan Model DRTA terhadap keterampilan membaca pemahaman berpengaruh signifikan.

Hasil penelitian ini juga relevan dengan penulisan (Ginting, 2019) yang berjudul Pengaruh Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas IV di SD Negeri 2 Kemiling Permai Bandar Lampung. Menggunakan jenis penulisan yang sama yaitu quasi eksperimen dengan desain yang digunakan *nonequivalent control group design*. Penulisan ini dilakukan dikelas IV SD Negeri 2 Kemiling Permai Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data dalam penulisan ini menggunakan tes dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, dengan menggunakan uji-t menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 5,367$  dan  $t_{tabel} = 2,000$  dengan taraf signifikansi 5%. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh signifikan strategi *Directed Reading Thinking Activity*.

Hasil penelitian ini juga relevan dengan penelitian (Manalu, 2023) dimana model pembelajaran DRTA ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *direct reading thinking activity* terhadap pemahaman membaca cerpen pada kelas IV SD. Metode yang digunakan yaitu *Quasi Experimen Design* yang berjenis *Nonequivalent Control Group Design Pretest-Pottest*. Sampel dalam pelaksanaan ini berjumlah 61 siswa kelas IV. Teknik Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini ada tiga yaitu, teknik tes, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji Hipotesis. Dilihat dari

perhitungan yang diperoleh thitung sebesar = 2,67 dan ttabel = 1,67, dimana thitung > ttabel maka Ha diterima dan Ho ditolak, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi *Direct Reading Thinking Activity* berpengaruh terhadap pemahaman membaca cerpen pada kelas IV SD Negeri 32.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil dan pembahasan yang diperoleh, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas IV UPT SDN 066429 Medan awalnya masih tergolong rendah karena belum adanya penggunaan model pembelajaran yang mendukung seperti model pembelajaran DRTA. Sehingga kelas IV.A sebagai kelas kontrol yang menggunakan model konvensional dan tidak diberi perlakuan model DRTA memiliki nilai rata-rata yang lebih rendah dari kelas IV.B sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan model DRTA.
2. Dari data hasil penelitian yang menggunakan model pembelajaran DRTA telah terdapat pengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV di UPT SDN 066429 Medan. Hal ini di dukung dengan adanya hasil nilai signifikan dari lembar penilaian *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada kelas IV.A sebagai kelas kontrol dan kelas IV.B sebagai kelas eksperimen. Dimana kelas IV.B sebagai kelas eksperimen memperoleh rata-rata 71 setelah mendapatkan perlakuan dan kelas IV.A sebagai kelas kontrol memperoleh rata-rata 59 tanpa diberi perlakuan. Hal ini juga dibuktikan dari hasil uji hipotesis menggunakan uji hipotesis (*Independent Sample T Test*), yang memperoleh nilai signifikan 0,004 dimana nilai tersebut lebih kecil dari ( $< 0,05$ ), yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  di

tolak, dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran Direct Reading Thinking Activity terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV di UPT SDN 066429 Medan.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka peneliti memberikan saran – saran sebagai berikut :

1. Model pembelajaran DRTA dapat dijadikan salah satu model pembelajaran yang dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas membaca pemahaman pada siswa kelas IV.
2. Model pembelajaran DRTA dapat menjadikan siswa lebih aktif serta berpikir kritis dalam mengulang kembali sebuah teks bacaan dan memahami isinya.
3. Model pembelajaran DRTA dapat dijadikan variasi pembelajaran Bahasa Indonesia terutama terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa bagi guru di UPT SDN 066429 Medan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afdila, N., Suhartono, S., & Wahyudi, W. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Strategi DRTA dan Media Cerita Bergambar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(3). <https://doi.org/10.20961/jkc.v11i3.66646>
- Afiah, N., Syarif, M., & Makassar, U. N. (2022). Penerapan Strategi Directed Reading Thinking Activity Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Inpres Tetebatu Kabupaten Gowa. *Global Journal Basic Education*, 1(3), 330–339.
- Agatha Kristi Pramudika Sari, Shinta Shintiana, Frans, S. A., Ani, Y., Wijaya, Y. A., Suparlan, S., Ritonga, A. A., Purba, A. Z., Nasution, F. I., Adriyani, F., & Azhari, Y. (2023). Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran Kelas Tinggi Di Tingkat MI/Sd. *Jurnal Lensa Pendas*, 5(1), 54. <https://doi.org/10.19166/dil.v5i1.6567>
- Arwita Putri, Riris Nurkholidah Rambe, Intan Nuraini, Lilis Lilis, Pinta Rojulani Lubis, & Rahmi Wirdayani. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(2), 51–62. <https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i2.1984>
- Astutie, C. S. A. (2018). Pengaruh Penggunaan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap kemampuan Membaca Pemahaman Murid Kelas V SDI Kampung Parang Kabupaten Gowa. *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar*, 8–33.
- Aviana, R., Anitra, R., & Marhayani, D. A. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Ditinjau Dari Minat Baca Siswa Kelas V SD. *Journal of Elementary School (JOES)*, 5(2), 174–183. <https://doi.org/10.31539/joes.v5i2.4596>
- Durrotunnisa, & Nur, H. R. (2020). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu,. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Edwin, D. (2021). Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas V SD Gugus 3 Kecamatan Gunung Sari. *PENDAGOGIA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 10–18. <https://jurnal.educ3.org/index.php>
- Fahmeyzan, D., Soraya, S., & Etmy, D. (2020). Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi dengan Menggunakan Skewness dan Kurtosi. *Jurnal VARIAN*, 2(1), 31–36. <https://doi.org/10.30812/varian.v2i1.331>
- Frans, S. A., Ani, Y., & Wijaya, Y. A. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar [Reading Comprehension Skills of Elementary School Students]. *Diligentia: Journal of Theology and Christian*

*Education*, 5(1), 54. <https://doi.org/10.19166/dil.v5i1.6567>

- Gae, N. A., Ganing, N. N., & Kristiantari, M. G. (2021). Pengembangan Media Video Animasi Berorientasi Membaca Pemahaman dengan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) pada Muatan Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1), 100–108. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/article/view/32453>
- Ginting, F. B. (2019). Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas IV di SD Negeri 2 Kemiling Permai Bandar Lampung. *Skripsi, UIN Raden Intan Lampung*, 8(5), 55.
- Hidayana, S., Pateda, L., & Pautina, A. R. (2021). Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman. *EDUCATOR : Directory of Elementary Education Journal*, 2(1), 58–81. <https://doi.org/10.58176/edu.v2i1.152>
- Idrus, N. A., Usman, H., & Apriyanti, N. H. (2023). Penerapan Model Penerapan Model Pembelajaran DRTA (Directed Reading Thingking Activity) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Inpres Mallengkeri 1 Kota Makassar. *Jurnal Inovasi Pedagogi Dan Teknologi*, 1(2), 30–38.
- Jariah, A., Gustina, R., & Muhardini, S. (2023). *Efektifitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. 3(20), 234–243.
- Kartika, D. A., Ardini, R., & Wandini, R. R. (2023). Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di MI/SD. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 14621–14631. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1735%0Ahttp://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/1735/1529>
- Kartini, K. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Drta (Directed Reading Thinking Activity) terhadap Kemampuan Membaca Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Palopo. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(2), 227–232. <https://doi.org/10.53769/deiktis.v1i2.205>
- Kusmiarti, R., Mahdijaya, M., Paulina, Y., & Sakroni, S. (2023). Pendampingan Guru dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Pendakian Kota Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 6(1), 130–139.
- Manalu, D. (2023). Pengaruh Strategi Direct Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Pemahaman Membaca Cerpen pada kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 30–38.

- Manggalastawa, & Cahya Rohim, D. (2024). Pengaruh Metode Drta (Directed Reading Thinking Activity) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas Iv Sd Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Analisis Ilmu Pendidikan Dasar*, 5(1), 5–13.
- Muhadab, A. (2021). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 04(01), 60–65.
- Ningsih, H. N., Studi, P., Guru, P., Ibtidaiyah, M., & Tarbiyah, F. (2024). *Pengaruh strategi directed reading thinking activity (drta) terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas iv pada pembelajaran tematik di sdn 81 rejang lebong.*
- Prayuda, M. S., & Tanjung, D. S. (2023). *Penerapan Strategi Directed Reading Thinking Activity ( DRTA ) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 066050 Medan.* 05(04), 11503–11520.
- Putri, N. P. E. (2023). Model Pembelajaran Directed Reading Thinking Activity Berbantuan Media Gambar Berpengaruh terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Indonesian Journal of Instruction*, 4, 240–250. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJI/article/view/63283%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJI/article/download/63283/28041>
- Qudsiyah, B., Laila, F., Munir, B., & Didik Suprianto, W. (2023). Hakikat Pendidikan dan Manajemen Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Multidisiplin Indonesia (JMI)*, 2(6), 1297–1303. <https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/rp>
- Qurnia Sari, A., Sukestiyarno, Y., & Agoestanto, A. (2019). Batasan Prasyarat Uji Normalitas dan Uji Homogenitas pada Model Regresi Linear. *Unnes Journal of Mathematics*, 6(2), 168–177. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujm>
- Riyanti, A. (2021). Keterampilan Membaca. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 175–184.
- Satrianti, S., Said, I., & Munirah, M. (2020). Pengaruh Directed Reading Thinking Activity Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 6(1), 27–40. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v6i1.534>
- Sihotang, H. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Pusat Penerbitan dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia Jakarta.* <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Sudra, Y. E. (2023). *Pengaruh Starategi Pembelajaran Directed Reading Thinking Activity ( Drta ) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Tematik Siswa Kelas Iv Sd 147 Pekanbaru.* : 60.

- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Tarmidzi, T., & Astuti, W. (2020). Pengaruh Kegiatan Literasi Terhadap Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, 3(1), 40. <https://doi.org/10.33603/caruban.v3i1.3361>
- Utami, N. P., & Yanti, P. G. (2022). Pengaruh Program Literasi terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8388–8394. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3825>
- Zahara, R. (2022). *Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Pemahaman Dongeng Menggunakan Strategi Directed Reading Thinking Activity Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 27 Peusangan* (Vol. 11).

# Lampiran

**Lampiran 1. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)**  
**Alur Tujuan Pembelajaran**  
**(ATP)**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Fase/Semester : B/I  
 Kelas : IV  
 Instansi : UPT SDN 066429 Medan

**Capaian Umum Fase B :**

Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, sesuai dengan tujuan, kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informatif, serta mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi, serta memaparkan pendapatnya secara lisan dan tertulis. Peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Peserta didik mampu membaca dengan fasih dan lancar.

**Capaian Pembelajaran (CP) :**

Pelajar memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Pelajar mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informasional, memahami penokohan dan pesan dari teks narasi. Pelajar mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi. Pelajar mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Pelajar mampu membaca dengan fasih.

**Tujuan Pembelajaran (TP) :**

Pelajar menganalisis informasi dengan bantuan diagram pada beberapa kalimat dalam teks sesuai topik pekerjaan di rumah dan sekitar rumah yang sesuai dengan jenjangnya

**Elemen :**

- Membaca :
  - Memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari – hari, dalam bentuk cetak atau elektronik.
  - Memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif. Menjelaskan hal – hal yang dihadapi oleh tokoh cerita pada teks narasi.
  - Memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik
- Menyimak :
  - Memahami ide pokok (gagasan) suatu pesan lisan, informasi dari media audio, teks yang dibacakan atau didengar, dan instruksi lisan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi
  - Memahami dan memaknai teks narasi yang dibacakan atau dari media audio.

**Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat :**

- Kata/Frasa kunci : menganalisis informasi, pemahaman, pekerjaan
- Topik/Konten Inti : menganalisis informasi
- Penjelasan singkat : Fokus pembelajaran adalah Pelajar belajar untuk menyajikan pemahamannya terkait informasi yang terdapat dalam teks sesuai topik yaitu pekerjaan di rumah dan sekitar rumah.

**Profil Pelajar Pancasila :**

- Berkebhinnekaan Global
- Berakhlak Mulia
- Kreatif
- Bernalar Kritis

**Lampiran 2. Modul Ajar**

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA**

**BAHASA INDONESIA SD KELAS IV KELAS KONTROL**

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
Nama Penyusun	: Nadia Umairha
Satuan Pendidikan	: UPT SDN 066429 Medan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	: B / IV
Bab II	: Di Bawah Atap
Tema	: Tugas di Rumah atau Sekolah
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik dapat membaca teks bacaan dengan lafal dan intonasi yang sesuai.</li> <li>▪ Peserta didik dapat membaca teks bacaan sesuai dengan ketepatan tanda baca.</li> <li>▪ Peserta didik dapat membaca teks bacaan dengan lancar.</li> </ul>	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berkebhinnekan Global</li> <li>▪ Mandiri</li> <li>▪ Kreatif</li> <li>▪ Bernalar Kritis</li> </ul>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Buku Siswa : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar, SD Kelas IV.</li> <li>▪ LKPD (pre-test)</li> </ul>	
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
Peserta didik reguler/tipikal (dengan maksimal 28 siswa per kelas)	

<b>F. JUMLAH PESERTA DIDIK</b>
Minimum 15 peserta didik, maksimum 28 peserta didik
<b>G. MODEL PEMBELAJARAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceramah</li> <li>▪ Tanya Jawab</li> <li>▪ Diskusi</li> </ul>
<b>KOMPETENSI INTI</b>
<p><b>A. CAPAIAN PEMBELAJARAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari.</li> <li>▪ Peserta didik mampu menjelaskan hal-hal yang dihadapi oleh tokoh cerita pada teks narasi.</li> <li>▪ Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik.</li> <li>▪ Peserta didik mampu memahami dan memaknai teks narasi yang dibacakan atau dari media audio.</li> <li>▪ Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi dengan topik yang beraneka ragam.</li> </ul>
<p><b>B. TUJUAN PEMBELAJARAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dengan menggunakan teks bacaan bergambar, peserta didik dapat menjelaskan arti kosakata baru pada teks yang dibacakan berdasarkan pemahaman terhadap tulisan dan gambar pendukung.</li> <li>▪ Melalui kegiatan menyimak cerita yang dibacakan, peserta didik dapat menemukan, menyimpulkan informasi, serta menyampaikan kembali simpulannya dengan tepat.</li> <li>▪ Melalui kegiatan diskusi, peserta didik mampu berkerjasama dalam memahami topik bacaan dan menyampaikan pendapat dengan aktif.</li> </ul>
<p><b>C. PEMAHAMAN BERMAKNA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca teks dengan lafal, intonasi dan tanda baca yang tepat</li> </ul>

**D. PERTANYAAN PEMANTIK**

- Apa judul dari teks bacaan tersebut?
- Siapa saja di dalam cerita tersebut?

**E. KEGIATAN PEMBELAJARAN****Pertemuan 1****Kegiatan Pendahuluan :**

- Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas.
- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.
- Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran
- Setelah selesai berdoa, guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan salah satu Lagu Wajib Nasional untuk menumbuhkan rasa nasionalisme.
- Guru mengajak peserta didik melakukan ice breaking (pemanasan) agar bisa belajar dengan semangat.
- Guru menyapa peserta didik dan menanyakan kabar, apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
- Guru menjelaskan bahwa peserta didik akan membaca cerita yang berjudul “Kepala Suku Len” sesuai dengan arahan guru

**(10 Menit)****Kegiatan Inti :**

- Guru mengarahkan peserta didik bergiliran untuk membaca cerita yang berjudul “Kepala Suku Len”
- Guru mempersilakan peserta didik menyimak cerita “Kepala Suku Len”.
- Peserta didik menyimak teks yang dibacakan guru, kemudian men-

jawab pertanyaan yang diajukan

- Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan dalam membaca.
- Jika semua selesai membaca, guru mengajak peserta didik mendiskusikan isi cerita tersebut.
- Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait (Pre-test). Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertanya.

**(50 Menit)**

**Kegiatan Penutup :**

- Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
- Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini.
- Sebelum menutup pembelajaran, guru mengajak peserta didik secara bersama-sama untuk menyanyikan salah satu Lagu Daerah
- Guru mengajak peserta didik untuk berdoa
- Salah satu peserta didik memandu doa selesai belajar.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan terimakasih dan memberi salam.

**(10 Menit)**

Medan, Juli 2024  
Wali Kelas IV.A

**Najjah Harahap**

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA**  
**BAHASA INDONESIA SD KELAS IV KELAS EKSPERIMEN**

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
Nama Penyusun	: Nadia Umairha
Satuan Pendidikan	: UPT SDN 066429 Medan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	: B / IV
Bab II	: Di Bawah Atap
Tema	: Tugas di Rumah atau Sekolah
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik dapat memahami isi teks yang dibacakan.</li> <li>▪ Peserta didik dapat mencari informasi dan mempresentasikannya.</li> <li>▪ Peserta didik dapat berkerjasama dalam menyelesaikan masalah dari isi teks bacaan.</li> </ul>	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berkebhinnekan Global</li> <li>▪ Kreatif</li> <li>▪ Bernalar Kritis</li> </ul>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Buku Siswa : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar, SD Kelas IV.</li> <li>▪ LKPD (Postest)</li> </ul>	
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
Peserta didik reguler/tipikal (dengan maksimal 28 siswa per kelas)	
<b>F. JUMLAH PESERTA DIDIK</b>	
Minimum 15 peserta didik, maksimum 28 peserta didik	
<b>G. MODEL PEMBELAJARAN</b>	

<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ DRTA (Direct Reading Thinking Activity)</li> </ul>
<p><b>KOMPETENSI INTI</b></p>
<p><b>A. CAPAIAN PEMBELAJARAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari.</li> <li>▪ Peserta didik mampu menjelaskan hal-hal yang dihadapi oleh tokoh cerita pada teks narasi.</li> <li>▪ Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik.</li> <li>▪ Peserta didik mampu memahami dan memaknai teks narasi yang dibacakan atau dari media audio.</li> <li>▪ Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi dengan topik yang beraneka ragam.</li> </ul>
<p><b>B. TUJUAN PEMBELAJARAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dengan menggunakan teks bacaan bergambar, peserta didik dapat menjelaskan arti kosakata baru pada teks yang dibacakan berdasarkan pemahaman terhadap tulisan dan gambar pendukung.</li> <li>▪ Melalui kegiatan menyimak cerita yang dibacakan, peserta didik dapat menemukan, menyimpulkan informasi, serta menyampaikan kembali simpulannya dengan tepat.</li> <li>▪ Melalui kegiatan diskusi, peserta didik mampu berkerjasama dalam memahami topik bacaan dan menyampaikan pendapat dengan aktif.</li> </ul>
<p><b>C. PEMAHAMAN BERMAKNA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Meningkatkan pemahaman membaca peserta didik terhadap suatu bacaan</li> <li>▪ Meningkatkan daya berpikir kritis peserta didik terhadap penyelesaian masalah dalam suatu teks</li> </ul>
<p><b>D. PERTANYAAN PEMANTIK</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Apa cerita yang disampaikan dari gambar tersebut ?</li> </ul>
<p><b>E. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b></p>

## Pertemuan 2

### **Kegiatan Pendahuluan :**

- ✚ Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas.
- ✚ Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.
- ✚ Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran
- ✚ Setelah selesai berdoa, guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan Lagu Profil Pelajar Pancasila.
- ✚ Guru mengajak peserta didik melakukan ice breaking (pemanasan) agar bisa belajar dengan semangat.
- ✚ Guru menanyakan kabar siswa, apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
- ✚ Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

**(15 Menit)**

### **Kegiatan Inti :**

#### **Langkah – Langkah Pembelajaran DRTA**

- Menunjuk dan membaca teks bacaan, dimulai dari ilustrasi (bagian pendahuluan bacaan)
- Siswa membaca teks bacaan, dan guru membantu siswa yang kesulitan dalam memahami perkataan;
- Guru menugaskan siswa untuk meringkas bacaan;
- Pembuktian sesuai dengan pilihan akhir;
- Siswa meringkas keseluruhan isi cerita, menyusun babak sesuai dengan urutan.

- ✚ Guru memberikan sebuah teks bacaan kepada setiap peserta didik
- ✚ Guru mencontohkan cara membaca sesuai lafal, intonasi dan tanda baca yang tepat.
- ✚ Setelah guru selesai membacakan teks bacaan, guru memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik.
- ✚ Guru membuat kelompok kecil yang terdiri dari 2 orang peserta didik
- ✚ Guru memberikan lembar kerja peserta didik (Post-test)
- ✚ Peserta didik mengerjakan lembar kerja secara berkelompok
- ✚ Setelah selesai mengerjakan, masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.

**(50 Menit)**

**Kegiatan Penutup :**

- ✚ Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini.
- ✚ Guru mengajak peserta didik untuk berdoa
- ✚ Salah satu peserta didik memandu doa selesai belajar.
- ✚ Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan terimakasih dan memberi salam.

**(5 Menit)**

Medan, Juli 2024

Wali Kelas IV.B



**HASRUL EPENDI, S.PD**

NIP. 19920619 202221 1 003

**Lampiran 3. Lembar Performance Test**

**LEMBAR PERFORMANCE TEST KETERAMPILAN MEMBACA**

**PEMAHAMAN SISWA KELAS IV UPT SDN 066429 MEDAN**

Nama siswa :

Kelas :

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Siswa mampu merespon secara fisik terhadap perintah membaca.					
2	Siswa mampu memilih alternative bukti pemahaman baik secara lisan maupun tulisan.					
3	Siswa mampu menyampaikan secara lisan apa yang telah dibacanya.					
4	Siswa mampu menggaris bawahi atau mencatat pesan-pesan penting yang terkandung dalam bacaan.					
5	Siswa mampu membuat wacana serupa dengan wacana yang di bacanya (menulis cerita berdasarkan versi pembaca)					
<b>Jumlah Skor</b>						

Sumber : (Sudra, 2023)

**Keterangan :**

1 : Sangat Kurang

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Sangat Baik

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Berdasarkan persentase yang diperoleh, dilakukan pengelompokan sesuai dengan kriteria :

**Kategori Penilaian Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa**

<b>Nilai Persentase (%)</b>	<b>Kriteria Aktivitas</b>
81% - 100%	Sangat Tinggi
61% - 80%	Tinggi
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Rendah
0 - 20%	Sangat Rendah

## Lampiran 4. Materi Pembelajaran

Bacalah teks berikut!

### Kepala Suku Len

Tigor suka menyiram tanaman karena Tigor suka bermain air. Dengan semprotan air di tangannya, Tigor dapat membuat hujan. Jika Tigor memutar kepala semprotan ke kanan, Tigor bisa menyemprotkan air lebih jauh. Jika Tigor memutar kepala semprotan ke kiri, air keluar seperti hujan gerimis. Kadang-kadang Tigor dapat melihat pelangi!

Sayangnya, Molen tidak suka. Kucing yang suka membuntuti Tigor itu takut air. Begitu Tigor menyalakan keran, Molen segera kabur dan masuk rumah. Baiklah, Tigor bekerja sendiri saja.



Rasanya Tigor ingin menyiram tanaman sehabian, apalagi saat cuaca panas seperti ini. Tentu saja Inang tidak membolehkannya karena halaman akan menjadi becek. Kata Inang, menyiram tanaman secara berlebihan itu membuang-buang air. Itu tidak baik.

Syuuur! Syuuuur! Tigor beraksi. Dari tanaman berbunga ungu di pojok kiri sampai pohon mangga besar di kanan, semua disiram Tigor. Tigor melakukannya secara sistematis agar tidak ada yang terlewat.

Tigor hampir sampai di tanaman kecil-kecil punya Kak Tiur. Tiba-tiba ...

“Jangan! Kemarin sudah. Tanaman ini bisa mati kalau sering disiram,” kata Kak Tiur.

“Kenapa?” Tigor heran sekali.

“Ini sukulen. Lihat, daunnya tebal sekali. Ini untuk menyimpan air. Kalau sering disiram, sukulen bisa membusuk,” Kak Tiur menjelaskan.

“Su-ku-len? Suku Len? Aku baru tahu tanaman juga punya suku,” sahut Tigor heran. Tigor tahu keluarga mereka bersuku Batak. Tigor dan Kak Tiur bermarga Siregar, mengikuti marga Bapak.



“Kita bersuku Batak dan bermarga Siregar. Tanaman ini bersuku Len dan bermarga apa?” tanya Tigor.

Kak Tiur tertawa. “Bukan begitu. Namanya memang sukulen. Bukan karena punya suku.”

Tigor ikut tertawa. Seru juga seandainya tanaman juga punya suku. Ada suku Mawar, suku Mangga, suku Anggrek, dan suku Singkong.



Eh, kenapa Molen mengendus-endus?

Tigor terpikir, “Hei, namamu juga ada ‘Len’. Mo-Len. Hmm ..., bagaimana kalau kamu menjadi Kepala Suku? Kepala Suku Len.”

“Meoong ...,” jawab Molen.



## Lampiran 5. Pretest dan Postest Pre-Tes/Post-Tes

Nama : .....

Mapel : Bahasa Indonesia

Kelas : .....

- Setelah kalian membaca cerita “Kepala Suku Len” cobalah lengkapi kotak-kotak dibawah ini dengan pilihan yang sesuai!

### Kepala Suku Len

Tigor suka menyiram tanaman karena Tigor suka bermain air. Dengan semprotan air di tangannya, Tigor dapat membuat hujan. Jika Tigor memutar kepala semprotan ke kanan, Tigor bisa menyemprotkan air lebih jauh. Jika Tigor memutar kepala semprotan ke kiri, air keluar seperti  1  Kadang-kadang Tigor dapat melihat pelangi!

Sayangnya, Molen tidak suka. Kucing yang suka  2.  Tigor itu takut air. Begitu Tigor menyalakan **keran**, Molen segera **kabur** dan masuk rumah. Baiklah, Tigor bekerja sendiri saja.



Rasanya Tigor ingin menyiram tanaman seharian, apalagi saat  3.  seperti ini. Tentu saja **Inang** tidak membolehkannya karena halaman akan menjadi becek. Kata Inang, menyiram tanaman secara berlebihan itu  4. . Itu tidak baik.

Syuuur! Syuuuur! Tigor beraksi. Dari tanaman  5.  di pojok kiri sampai pohon mangga besar di kanan, semua disiram Tigor. Tigor melakukannya secara **sistematis** agar tidak ada yang terlewat.

Tigor hampir sampai di tanaman kecil-kecil punya  Tiba-tiba ...

“Jangan! Kemarin sudah. Tanaman ini bisa mati kalau sering disiram,” kata Kak Tiur.

“Kenapa?” Tigor heran sekali.

Lihat, daunnya tebal sekali. Ini untuk menyimpan air. Kalau sering disiram, sukulen bisa membusuk,” Kak Tiur menjelaskan.

“Su-ku-len? Suku Len? Aku baru tahu tanaman juga punya suku,” sahut Tigor heran. Tigor tahu keluarga mereka  Tigor dan Kak Tiur bermarga Siregar, mengikuti marga Bapak.



“Kita bersuku Batak dan  . Tanaman ini bersuku Len dan bermarga apa?” tanya Tigor.

Kak Tiur tertawa. “Bukan begitu. Namanya memang sukulen. Bukan karena punya suku.”

Tigor ikut tertawa. Seru juga seandainya tanaman juga punya suku. Ada suku Mawar, suku Mangga, suku Anggrek, dan suku Singkong.

Eh, kenapa Molen mengendus-endus?

Tigor terpikir, “Hei, namamu juga ada ‘Len’. Mo-Len. Hmm ..., bagaimana kalau kamu menjadi Kepala Suku?  ”

“Meoong ...,” jawab Molen.





## Kunci Jawaban

### Pos-test

#### A. Isi Kotak

- |                         |                     |
|-------------------------|---------------------|
| 1. Hujan gerimis        | 6. Kak Tiur         |
| 2. Membuntuti           | 7. Ini Sukulen      |
| 3. Cuaca panas          | 8. Bersuku Batak    |
| 4. Membuang – buang air | 9. Bermarga Siregar |
| 5. Berbunga ungu        | 10. Kepala Suku Len |

#### B. Menyimpulkan Isi Cerita

Sesuai dengan bahasa peserta didik masing masing

**Lampiran 6. Lembar Wawancara Observasi**  
**Teks Wawancara Terhadap Wali Kelas IV.B UPT SDN 066429 Medan**

- Penulis : “Permisi Pak. Sebelumnya saya izin untuk observasi dan mewawancarai Bapak selaku wali kelas IV di SD ini pak. Sebelumnya bapak sebagai wali kelas di kelas IV apa pak?”
- Walis IV.B : “Saya disini sebagai wali kelas IV.B. Ini judul skripsinya tentang apa?”
- Penulis : “Tentang pengaruh penggunaan model DRTA terhadap keterampilan membaca pemahaman. Jadi nanti dengan model pembelajaran ini untuk melihat siswa itu seberapa dalam memahami makna dari sebuah bacaan. Jumlah siswa di kelas IV.B ini ada berapa anak pak?”
- Walis IV.B : “Kalau di kelas IV.B ini ada 28 siswa.”
- Penulis : “Untuk pembelajaran bahasa Indonesia di rosternya ada di hari apa saja pak? Dan bagaimana ketuntasan membaca siswanya pak?”
- Walis IV.B : “Pembelajaran Bahasa Indonesianya dilaksanakan pada hari selasa dan rabu. Ada kegiatan literasi dilaksanakan setiap hari selasa di outdoor, nanti siswa dihimbau untuk membawa buku bacaan sendiri dan menceritakan kembali isi ceritanya. Untuk nilai ketuntasan membaca itu yang diharuskan adalah diatas 75% dan nilai KKM di pelajaran Bahasa Indonesia itu 80.”
- Penulis : “Setelah adanya kegiatan literasi ini, apakah masih ada siswa yang belum tuntas dalam membaca dan memahami bacaan pak?”

Walis IV.B : “Tentunya masih, yang kesulitan membaca itu mungkin tidak keseluruhan, tapi yang sulit memahami isi bacaan di atas 50% sekitar 15-16 siswa.”

Penulis : “Masih cukup tinggi berarti ya pak ketidaktuntasan dalam memahami makna dari bacaan. Sistem pembelajarannya dikelas bagaimana pak? Apakah sudah menggunakan model pembelajaran DRTA sebelumnya pak?”

Walis IV.B : “Belum pernah, ya paling dikelas siswa dijelaskan seperti biasa, berdiskusi, mengerjakan soal mandiri.”

Mengetahui,  
Wali Kelas IV.B



**HASRUL EPENDI, S.PD**  
NIP. 19920619 202221 1 003

**Lampiran 7. Dokumentasi Wawancara**

## Lampiran 8. Nilai Mentah Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

### A. Nilai Mentah Pretest Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	1	2	3	4	5	Total	Konversi
1.	Abid Aditya	3	3	3	2	2	13	<b>52%</b>
2.	Adiba	3	3	2	2	3	13	<b>52%</b>
3.	Alvin Gunawan	3	3	3	3	3	15	<b>60%</b>
4.	Arifin	1	1	1	1	1	5	<b>20%</b>
5.	Balqis	3	3	3	3	3	15	<b>60%</b>
6.	Bilkis Namora	5	4	4	3	3	19	<b>76%</b>
7.	Fanny	4	5	4	4	4	21	<b>84%</b>
8.	Fatih	3	2	2	2	2	11	<b>44%</b>
9.	Fauzan Al-Fajar	2	2	2	2	2	10	<b>40%</b>
10.	Fazar	3	3	2	2	2	12	<b>48%</b>
11.	Maya Veira R.	5	4	4	3	3	19	<b>76%</b>
12.	Mirza	3	3	2	2	3	13	<b>52%</b>
13.	M.Al-Zefri R.	3	3	2	2	2	12	<b>48%</b>
14.	Mhd. Hafiz R.	4	3	3	3	3	16	<b>64%</b>
15.	Nabila	4	4	3	3	3	17	<b>68%</b>
16.	Naufal	3	3	3	3	3	15	<b>60%</b>
17.	Nur Amalia Z.	4	4	4	4	4	20	<b>80%</b>
18.	Nur Fadillah	3	4	3	3	3	16	<b>64%</b>
19.	Prastio	3	3	2	2	2	12	<b>48%</b>
20.	Putri Azzira	5	4	4	3	3	19	<b>76%</b>
21.	Putri Bilqis	4	4	4	3	3	18	<b>72%</b>
22.	Rahaman	2	1	1	1	0	5	<b>20%</b>
23.	Sakri	3	1	1	1	1	7	<b>28%</b>
24.	Thalita Azzahra	4	3	3	3	3	16	<b>64%</b>
25.	Widya Safiana	5	4	4	4	4	21	<b>84%</b>
26.	Yassin	3	3	3	2	3	14	<b>56%</b>

**B. Nilai Mentah Post-Test Kelas Kontrol**

No.	Nama Siswa	1	2	3	4	5	Total	Konversi
1.	Abid Aditya	5	4	4	2	2	17	<b>68%</b>
2.	Adiba	5	4	4	2	3	18	<b>72%</b>
3.	Alvin Gunawan	4	4	3	3	3	17	<b>68%</b>
4.	Arifin	3	2	2	2	1	10	<b>40%</b>
5.	Balqis	4	3	3	3	3	16	<b>64%</b>
6.	Bilkis Namora	5	4	3	3	3	18	<b>72%</b>
7.	Fanny	5	5	5	5	4	24	<b>96%</b>
8.	Fatih	3	2	1	1	0	7	<b>28%</b>
9.	Fauzan Al-Fajar	2	2	2	2	2	10	<b>40%</b>
10.	Fazar	3	3	2	2	2	12	<b>48%</b>
11.	Maya Veira R.	4	3	4	3	3	17	<b>68%</b>
12.	Mirza	3	3	2	2	3	13	<b>52%</b>
13.	M.Al-Zefri R.	4	3	3	2	2	14	<b>56%</b>
14.	Mhd. Hafiz R.	3	3	3	2	2	13	<b>68%</b>
15.	Nabila	3	3	3	3	3	15	<b>60%</b>
16.	Naufal	4	3	3	3	3	16	<b>64%</b>
17.	Nur Amalia Z.	5	4	3	3	3	18	<b>72%</b>
18.	Nur Fadillah	3	3	3	3	3	15	<b>60%</b>
19.	Prastio	3	3	3	3	3	15	<b>60%</b>
20.	Putri Azzira	4	4	3	3	3	17	<b>68%</b>
21.	Putri Bilqis	5	4	3	3	3	18	<b>72%</b>
22.	Rahaman	3	2	2	2	1	10	<b>40%</b>
23.	Sakri	2	1	1	1	1	6	<b>24%</b>
24.	Thalita Azzahra	3	3	3	3	3	15	<b>60%</b>
25.	Widya Safiana	4	4	4	4	3	19	<b>76%</b>
26.	Yassin	3	3	3	3	3	15	<b>60%</b>

### C. Nilai Mentah Pretest Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	1	2	3	4	5	Total	Konversi
1.	Adam Lallana B.	3	3	3	3	3	15	<b>60%</b>
2.	Al-Ghazali Choir	2	1	1	1	1	6	<b>24%</b>
3.	Anggi Octa Irawan	3	2	2	1	1	9	<b>36%</b>
4.	Ashillah Azka	1	1	1	1	1	5	<b>20%</b>
5.	Bintang Alfi Khairi	2	2	2	2	2	10	<b>40%</b>
6.	Chairul Azzu	2	1	1	1	1	6	<b>24%</b>
7.	Chika Andini M.	3	3	3	3	3	15	<b>60%</b>
8.	Dilfa Barqi Abbasy	2	2	2	2	2	10	<b>40%</b>
9.	Eikel M. Tarigan	4	3	3	3	3	16	<b>64%</b>
10.	Farhan	3	3	2	2	2	12	<b>48%</b>
11.	Ica Alicia	1	1	1	1	1	5	<b>20%</b>
12.	Khairun Saleh H.	2	2	2	2	2	10	<b>40%</b>
13.	Lahiza Damitsa	2	2	2	2	1	9	<b>36%</b>
14.	M.Rizki Mirza	4	3	3	3	3	16	<b>64%</b>
15.	Mikhyla Zain D.	2	2	2	2	2	10	<b>40%</b>
16.	Muh. Fatir Rizki	2	2	2	2	2	10	<b>40%</b>
17.	Muhammad Rayan	2	2	2	1	1	8	<b>32%</b>
18.	Putri Humairah	2	2	1	1	1	7	<b>28%</b>
19.	Radit Aditya	4	4	4	3	3	18	<b>72%</b>
20.	Raihan Nabil L.	2	2	2	2	2	10	<b>40%</b>
21.	Mhd. Febriansyah	2	2	2	2	1	9	<b>36%</b>
22.	Siti Sahira	4	3	2	2	2	13	<b>52%</b>
23.	Vazha Syahilla	4	4	4	3	3	18	<b>72%</b>
24.	Wira Pranata	1	1	1	1	0	4	<b>20%</b>
25.	Zhafira Azzahra	4	3	2	2	2	13	<b>52%</b>
26.	Zyan Pratama	3	3	2	2	2	12	<b>48%</b>

**D. Nilai Mentah Posttest Kelas Eksperimen**

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>Total</b>	<b>Konversi</b>
1.	Adam Lallana B.	4	4	4	3	3	18	<b>72%</b>
2.	Al-Ghazali Choir	3	3	3	3	3	15	<b>60%</b>
3.	Anggi Octa Irawan	4	4	4	3	3	18	<b>72%</b>
4.	Ashillah Azka	3	2	2	3	2	12	<b>48%</b>
5.	Bintang Alfi Khairi	5	4	4	3	3	19	<b>76%</b>
6.	Chairul Azzu	4	4	3	3	3	17	<b>68%</b>
7.	Chika Andini M.	5	5	5	5	4	24	<b>96%</b>
8.	Dilfa Barqi Abbasy	4	3	3	3	3	16	<b>64%</b>
9.	Eikel M. Tarigan	5	5	5	4	4	23	<b>92%</b>
10.	Farhan	5	4	4	3	3	19	<b>76%</b>
11.	Ica Alicia	4	4	4	3	3	18	<b>72%</b>
12.	Khairun Saleh H.	4	4	4	3	3	18	<b>72%</b>
13.	Lahiza Damitsa	4	4	4	4	4	20	<b>80%</b>
14.	M.Rizki Mirza	4	4	4	3	3	18	<b>72%</b>
15.	Mikhyla Zain D.	5	4	4	4	4	21	<b>84%</b>
16.	Muh. Fatir Rizki	4	3	3	3	3	16	<b>64%</b>
17.	Muhammad Rayan	4	4	3	3	3	17	<b>68%</b>
18.	Putri Humairah	3	3	3	3	3	15	<b>60%</b>
19.	Radit Aditya	4	4	4	4	4	20	<b>80%</b>
20.	Raihan Nabil L.	3	3	3	3	3	15	<b>60%</b>
21.	Mhd. Febriansyah	3	1	2	2	2	10	<b>40%</b>
22.	Siti Sahira	4	4	4	3	3	18	<b>72%</b>
23.	Vazha Syahilla	5	5	5	4	4	22	<b>88%</b>
24.	Wira Pranata	3	2	2	3	2	12	<b>48%</b>
25.	Zhafira Azzahra	5	4	4	3	3	19	<b>76%</b>
26.	Zyan Pratama	4	4	4	4	4	20	<b>80%</b>

## Lampiran 9. Hasil Uji Validitas (Expert Judgement)

### Surat Permohonan Validasi

Lampiran

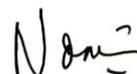
Hal : Permohonan Validasi Instrumen Penelitian  
Kepada Yth : Amin Basri, S.Pd.I.,M.Pd  
di – Tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan Penelitian Skripsi, dengan ini saya:

Nama : Nadia Umairha  
NPM : 2002090242  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV UPT SDN 066429 Medan

Dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian skripsi yang telah saya susun sebagai bahan pertimbangan. Bersama ini saya lampirkan: (1) Proposal Penelitian, (2) Kisi – kisi instrument penelitian skripsi dan (3) Draf instrumen penelitian skripsi. Demikian permohonan ini, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, Agustus 2024  
Pemohon,



**Nadia Umairha**  
NPM. 2002090242

**Hasil Uji Validitas (*Expert Judgement*)**

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN TES KETERAMPILAN  
MEMBACA PEMAHAMAN BAHASA INDONESIA**

Nama : Nadia Umairha

NPM : 2002090242

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Direct Reading Thinking Activity  
(DRTA) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa  
Kelas IV UPT SDN 066429 Medan.

Validator : Amin Basri, S.Pd.I.,M.Pd.

Petunjuk :

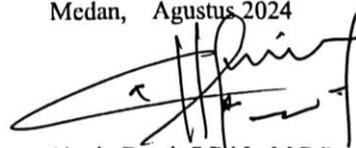
1. Bapak bisa menilai dengan memberikan tanda centang di kolom yang disediakan dengan kriteria berikut :
 

1) Tidak Baik	3) Baik
2) Cukup Baik	4) Sangat Baik
2. Huruf yang ada di kolom bermakna :
  - A = Bisa Digunakan Tanpa Revisi
  - B = Bisa Digunakan dengan Revisi Sedikit
  - C = Bisa Digunakan dengan Revisi Sedang
  - D = Tidak Bisa Digunakan

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4
1	Siswa mampu merespon secara fisik terhadap perintah membaca.				✓
2	Siswa mampu memilih alternative bukti pemahaman baik secara lisan maupun tulisan.				✓
3	Siswa mampu menyampaikan secara lisan apa yang telah dibacanya.				✓
4	Siswa mampu menggaris bawahi atau mencatat pesan-pesan penting yang terkandung dalam bacaan.			✓	
5	Siswa mampu membuat wacana serupa dengan wacana yang di bacanya (menulis cerita berdasarkan versi pembaca)				✓

No	Pernyataan	A	B	C	D
1	Penilaian secara umum pada format lembar tes		✓		

Medan, Agustus 2024

  
 (Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd)

## Lampiran 10. Hasil Uji Data Penelitian

### Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest IV.A (Kontrol)	.169	26	.055	.917	26	.038
Pretest IV.B (Eksperimen)	.171	26	.050	.947	26	.201

a. Lilliefors Significance Correction

### Tests of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	.175	1	50	.677
Based on Median	.111	1	50	.740
Based on Median and with adjusted df	.111	1	49.143	.740
Based on trimmed mean	.170	1	50	.682

### Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	4.031	.050	-5.633	50	.000	-18.654	3.311	-25.305	-12.003
Equal variances not assumed			-5.633	39.374	.000	-18.654	3.311	-25.350	-11.958

## Lampiran 11. Pre-Tes Kelas Kontrol

Nama : Bilal Namora  
 Kelas : IV.A  
 Mapel : Bahasa Indonesia

- Setelah kalian membaca cerita "Kepala Suku Len" cobalah lengkapi kotak-kotak dibawah ini dengan pilihan yang sesuai !

### Kepala Suku Len

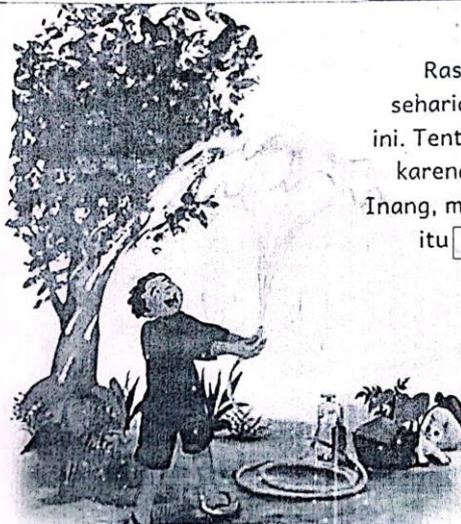
Tigor suka menyiram tanaman karena Tigor suka bermain air. Dengan semprotan air di tangannya, Tigor dapat membuat hujan. Jika Tigor memutar kepala semprotan ke kanan, Tigor bisa menyemprotkan air lebih jauh. Jika Tigor memutar kepala semprotan ke kiri, air keluar seperti 1. hujan gerimis. Kadang-kadang Tigor dapat melihat pelangi!

Sayangnya, Molen tidak suka. Kucing yang suka 2. Membuntul Tigor itu takut air. Begitu Tigor menyalakan keran, Molen segera kabur dan masuk rumah. Baiklah, Tigor bekerja sendiri saja.



Rasanya Tigor ingin menyiram tanaman seharian, apalagi saat 3. Cuaca panas seperti ini. Tentu saja Inang tidak membolehkannya karena halaman akan menjadi becek. Kata Inang, menyiram tanaman secara berlebihan itu 4. Membiang air. Itu tidak baik.

Syuuur! Syuuur! Tigor beraksi. Dari tanaman 5. Bunga ungu di pojok kiri sampai pohon mangga besar di kanan, semua disiram Tigor. Tigor melakukannya secara sistematis agar tidak ada yang terlewat.



Tigor hampir sampai di tanaman kecil-kecil punya 6. Kak Tiur  
Tiba-tiba ...

"Jangan! Kemarin sudah. Tanaman ini bisa mati kalau sering disiram," kata Kak Tiur.

"Kenapa?" Tigor heran sekali.

7. Ini Sukulen! Lihat, daunnya tebal sekali. Ini untuk menyimpan air. Kalau sering disiram, sukulen bisa membusuk," Kak Tiur menjelaskan.

"Su-ku-len? Suku Len? Aku baru tahu tanaman juga punya suku," sahut Tigor heran. Tigor tahu keluarga mereka 8. Bersuku Batak Tigor dan Kak Tiur bermarga Siregar, mengikuti marga Bapak.



"Kita bersuku Batak dan 9. Bermarga Siregar Tanaman ini bersuku Len dan bermarga apa?" tanya Tigor.

Kak Tiur tertawa. "Bukan begitu. Namanya memang sukulen. Bukan karena punya suku."

Tigor ikut tertawa. Seru juga seandainya tanaman juga punya suku. Ada suku Mawar, suku Mangga, suku Anggrek. dan suku Singkong.

Eh, kenapa Molen mengendus-endus?

Tigor terpikir, "Hei, namamu juga ada 'Len'. Mo-Len. Hmm .... bagaimana kalau kamu menjadi Kepala Suku? 10. Kepala Suku Len"

"Meooong ...." jawab Molen.



Cerita oleh Eva Nusman

- Lengkapi kotak – kotak kosong pada cerita “Ketua Suku Len” dengan memilih kata/kalimat yang sesuai ! (50 poin)

Bersuku Batak	Kak Tiur	Cuaca Panas	Ini Suku len!	Membuntuti
Bermarga Siregar	Hujan Gerimis	Kepala Suku Len	Membuang - Buang Air	Berbunga Ungu

- Coba ceritakan kembali cerita “Kepala Suku Len” di atas dengan singkat menggunakan bahasa yang sederhana ! (50 poin)

Jawab : Tiger suku menyiram tanaman dan  
bermain semprotan air. salah satu tanaman  
bernama suku len. Ketingnya bernama len  
sama dari suku len

Nama : Tigor  
 Kelas : VI  
 Mapel : Bahasa Indonesia

35.

- Setelah kalian membaca cerita “Kepala Suku Len” cobalah lengkapi kotak-kotak dibawah ini dengan pilihan yang sesuai !

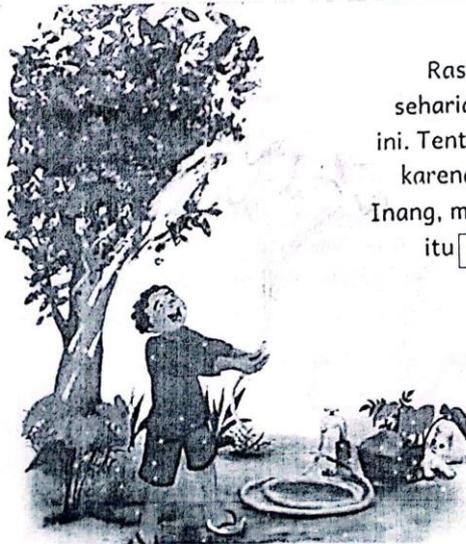
### Kepala Suku Len

Tigor suka menyiram tanaman karena Tigor suka bermain air. Dengan semprotan air di tangannya, Tigor dapat membuat hujan. Jika Tigor memutar kepala semprotan ke kanan, Tigor bisa menyembrotkan air lebih jauh. Jika Tigor memutar kepala semprotan ke kiri, air keluar seperti 1. Uap Panas. Kadang-kadang Tigor dapat melihat pelangi!

Sayangnya, Molen tidak suka kucing yang suka 2. Menyiram Tigor itu takut air. Begitu Tigor menyalakan keran, Molen segera kabur dan masuk rumah. Baiklah, Tigor bekerja sendiri saja.



Rasanya Tigor ingin menyiram tanaman seharian, apalagi saat 3. Hujan lebat seperti ini. Tentu saja Inang tidak membolehkannya karena halaman akan menjadi becek. Kata Inang, menyiram tanaman secara berlebihan itu 4. Membuang-buang air. Itu tidak baik.



Syuuur! Syuuuur! Tigor beraksi. Dari tanaman 5. Kak Tigor di pojok kiri sampai pohon mangga besar di kanan, semua disiram Tigor. Tigor melakukannya secara sistematis agar tidak ada yang terlewat.

Tigor hampir sampai di tanaman kecil-kecil punya 6. Kak Tiur ✓  
Tiba-tiba ...

"Jangan! Kemarin sudah. Tanaman ini bisa mati kalau sering disiram," kata Kak Tiur.

"Kenapa?" Tigor heran sekali.

7. Hi Sukulen! Lihat, daunnya tebal sekali. Ini untuk menyimpan air. Kalau sering disiram, sukulen bisa membusuk," Kak Tiur menjelaskan.

"Su-ku-len? Suku Len? Aku baru tahu tanaman juga punya suku," sahut Tigor heran. Tigor tahu keluarga mereka 8. Bersuku Batak Tigor dan Kak Tiur bermarga Siregar, mengikuti marga Bapak.



"Kita bersuku 9. Batak dan 10. Bermarga Siregar. Tanaman ini bersuku Len dan bermarga apa?" tanya Tigor.

Kak Tiur tertawa. "Bukan begitu. Namanya memang sukulen. Bukan karena punya suku."

Tigor ikut tertawa. Seru juga seandainya tanaman juga punya suku. Ada suku Mawar, suku Mangga, suku Anggrek, dan suku Singkong.

Eh, kenapa Molen mengendus-endus?

Tigor terpikir, "Hei, namamu juga ada 'Len'. Mo-Len. Hmm ..., bagaimana kalau kamu menjadi Kepala Suku? 10. Kepala Suku Len ✓

"Meeoong ...." jawab Molen.



Cerita oleh Eva Nukman

- Lengkapilah kotak – kotak kosong pada cerita “Ketua Suku Len” dengan memilih kata/kalimat yang sesuai ! (50 poin)

Bersuku Batak	Kak Tiur	Cuaca Panas	Ini Sukulen!	Membuntuti
Bermarga Siregar	Hujan Gerimis	Kepala Suku Len	Membuang - Buang Air	Berbunga Ungu

- Coba ceritakan kembali cerita “Kepala Suku Len” di atas dengan singkat menggunakan bahasa yang sederhana ! (50 poin)

Jawab : .....

Menyiram tanaman Tiger. Bernama tanaman  
Sukulen, tanaman berdaun tebal untuk menyimpan  
air

Nama : Alia  
 Kelas : V. A  
 Mapel : Bahasa Indonesia

20

- Setelah kalian membaca cerita “Kepala Suku Len” cobalah lengkapi kotak-kotak dibawah ini dengan pilihan yang sesuai !

### Kepala Suku Len

Tigor suka menyiram tanaman karena Tigor suka bermain air. Dengan semprotan air di tangannya, Tigor dapat membuat hujan. Jika Tigor memutar kepala semprotan ke kanan, Tigor bisa menyemprotkan air lebih jauh. Jika Tigor memutar kepala semprotan ke kiri, air keluar seperti 1. hujan gerimis kadang-kadang Tigor dapat melihat pelangi!

Sayangnya, Molen tidak suka. Kucing yang suka menembur Tigor itu takut air. Begitu Tigor menyalakan keran, Molen segera kabur dan masuk rumah. Baiklah, Tigor bekerja sendiri saja.



Rasanya Tigor ingin menyiram tanaman seharian, apalagi saat 3. seperti ini. Tentu saja Inang tidak membolehkannya karena halaman akan menjadi becek. Kata Inang, menyiram tanaman secara berlebihan itu 4.. Itu tidak baik.

Syuuur! Syuuur! Tigor beraksi. Dari tanaman 5. di pojok kiri sampai pohon mangga besar di kanan, semua disiram Tigor. Tigor melakukannya secara sistematis agar tidak ada yang terlewat.



Tigor hampir sampai di tanaman kecil-kecil punya 6. Kak Tiur  
Tiba-tiba ...

"Jangan! Kemarin sudah. Tanaman ini bisa mati kalau sering disiram," kata Kak Tiur.

"Kenapa?" Tigor heran sekali.

7. sukulen. Lihat, daunnya tebal sekali. Ini untuk menyimpan air. Kalau sering disiram, sukulen bisa membusuk," Kak Tiur menjelaskan.

"Su-ku-len? Suku Len? Aku baru tahu tanaman juga punya suku," sahut Tigor heran. Tigor tahu keluarga mereka 8. Siregar. Tigor dan Kak Tiur bermarga Siregar, mengikuti marga Bapak.



"Kita bersuku Batak dan 9. Suku. Tanaman ini bersuku Len dan bermarga apa?" tanya Tigor.

Kak Tiur tertawa. "Bukan begitu. Namanya memang sukulen. Bukan karena punya suku."

Tigor ikut tertawa. Seru juga seandainya tanaman juga punya suku. Ada suku Mawar, suku Mangga, suku Anggrek, dan suku Singkong.



Eh, kenapa Molen mengendus-endus?

Tigor terpikir, "Hei, namamu juga ada 'Len'. Mo-Len. Hmm .... bagaimana kalau kamu menjadi Kepala Suku? 10. Kepala Suku"

"Meoong ...." jawab Molen.

Cerita oleh Eva Nukman



### Lampiran 12. Lembar Pre-Performance Test Kelas Kontrol

**LEMBAR PENILAIAN TES KETERAMPILAN MEMBACA**  
**PEMAHAMAN SISWA KELAS IV UPT SDN 066429 MEDAN**

Nama Siswa : Widya Sapiana

Kelas : V.A (Kelas Kontrol)

Pretest/Postest\* (\*coret yang tidak perlu)

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Siswa mampu merespon secara fisik terhadap perintah membaca.					✓
2	Siswa mampu memilih alternative bukti pemahaman baik secara lisan maupun tulisan.				✓	
3	Siswa mampu menyampaikan secara lisan apa yang telah dibacanya.				✓	
4	Siswa mampu menggaris bawahi atau mencatat pesan-pesan penting yang terkandung dalam bacaan.				✓	
5	Siswa mampu membuat wacana serupa dengan wacana yang di bacanya (menulis cerita berdasarkan versi pembaca)				✓	
<b>Jumlah Skor</b>		21 → $\frac{21 \times 100}{25} = 84$ .				

**Keterangan :**

1 : Sangat Kurang

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Sangat Baik

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

**LEMBAR PENILAIAN TES KETERAMPILAN MEMBACA**  
**PEMAHAMAN SISWA KELAS IV UPT SDN 066429 MEDAN**

Nama Siswa : Fazar

Kelas : IV.A (Kelas kontrol)

Pretest/Posttest\* (\*coret yang tidak perlu)

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Siswa mampu merespon secara fisik terhadap perintah membaca.			✓		
2	Siswa mampu memilih alternative bukti pemahaman baik secara lisan maupun tulisan.			✓		
3	Siswa mampu menyampaikan secara lisan apa yang telah dibacanya.		✓			
4	Siswa mampu menggaris bawahi atau mencatat pesan-pesan penting yang terkandung dalam bacaan.		✓			
5	Siswa mampu membuat wacana serupa dengan wacana yang di bacanya (menulis cerita berdasarkan versi pembaca)		✓			
<b>Jumlah Skor</b>		12	→ $\frac{12}{25} \times 100 = 48$			

**Keterangan :**

1 : Sangat Kurang

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Sangat Baik

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

**LEMBAR PENILAIAN TES KETERAMPILAN MEMBACA**  
**PEMAHAMAN SISWA KELAS IV UPT SDN 066429 MEDAN**

Nama Siswa : Arifin

Kelas : N.A. (Kelas Kontrol)

Pretest/Posttest\* (\*coret yang tidak perlu)

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Siswa mampu merespon secara fisik terhadap perintah membaca.	✓				
2	Siswa mampu memilih alternative bukti pemahaman baik secara lisan maupun tulisan.	✓				
3	Siswa mampu menyampaikan secara lisan apa yang telah dibacanya.	✓				
4	Siswa mampu menggaris bawahi atau mencatat pesan-pesan penting yang terkandung dalam bacaan.	✓				
5	Siswa mampu membuat wacana serupa dengan wacana yang di bacanya (menulis cerita berdasarkan versi pembaca)	✓				
<b>Jumlah Skor</b>		5 → 5 x 100 = 200				

**Keterangan :**

1 : Sangat Kurang

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Sangat Baik

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

### Lampiran 13. Pre-Tes Kelas Eksperimen

Nama : Siti Sahita  
 Kelas : 4B  
 Mapel : Bahasa Indonesia



- Setelah kalian membaca cerita "Kepala Suku Len" cobalah lengkapi kotak-kotak dibawah ini dengan pilihan yang sesuai!

#### Kepala Suku Len

Tigor suka menyiram tanaman karena Tigor suka bermain air. Dengan semprotan air di tangannya, Tigor dapat membuat hujan. Jika Tigor memutar kepala semprotan ke kanan, Tigor bisa menyemprotkan air lebih jauh. Jika Tigor memutar kepala semprotan ke kiri, air keluar seperti 1 Pelagi. Kadang-kadang Tigor dapat melihat pelangi!

Sayangnya, Molen tidak suka. Kucing yang suka 2 Membuat Tigor itu takut air. Begitu Tigor menyalakan keran, Molen segera kabur dan masuk rumah. Baiklah, Tigor bekerja sendiri saja.



Rasanya Tigor ingin menyiram tanaman sehari-hari, apalagi saat 3 cuaca panas seperti ini. Tentu saja Inang tidak membolehkannya karena halaman akan menjadi becek. Kata Inang, menyiram tanaman secara berlebihan itu 4 Membuat-bekas. Itu tidak baik.

Syuuur! Syuuur! Tigor beraksi. Dari tanaman 5 beku 6 ungu di pojok kiri sampai pohon mangga besar di kanan, semua disiram Tigor. Tigor melakukannya secara sistematis agar tidak ada yang terlewat.



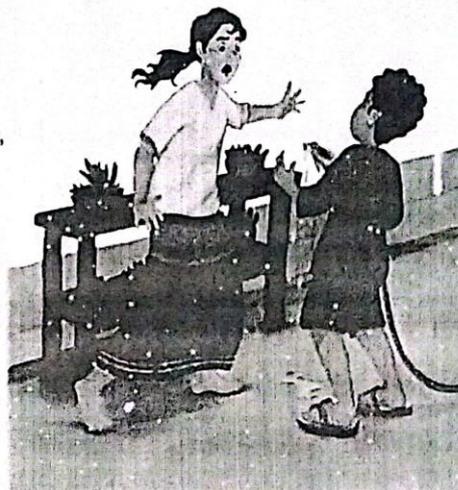
Tigor hampir sampai di tanaman kecil-kecil punya 6. Kak Tiur  
Tiba-tiba ...

"Jangan! Kemarin sudah. Tanaman ini bisa mati kalau sering disiram," kata Kak Tiur.

"Kenapa?" Tigor heran sekali.

7. Ivi Sukulen! Lihat, daunnya tebal sekali. Ini untuk menyimpan air. Kalau sering disiram, sukulen bisa membusuk," Kak Tiur menjelaskan.

"Su-ku-len? Suku Len? Aku baru tahu tanaman juga punya suku," sahut Tigor heran. Tigor tahu keluarga mereka 8. Bersuku Batak Tigor dan Kak Tiur bermarga Siregar, mengikuti marga Bapak.



"Kita bersuku Batak dan 9. Bermarga Siregar Tanaman ini bersuku Len dan bermarga apa?" tanya Tigor.

Kak Tiur tertawa. "Bukan begitu. Namanya memang sukulen. Bukan karena punya suku."

Tigor ikut tertawa. Seru juga seandainya tanaman juga punya suku. Ada suku Mawar, suku Mangga, suku Anggrek, dan suku Singkong.

Eh, kenapa Molen mengendus-endus?

Tigor terpikir, "Hei, namamu juga ada 'Len'. Mo-Len. Hmm ... bagaimana kalau kamu menjadi Kepala Suku? 10 Kepala Suku Len"

"Meooong ...." jawab Molen.



Cerita oleh Eva Nukman

- Lengkapi kotak – kotak kosong pada cerita “Ketua Suku Len” dengan memilih kata/kalimat yang sesuai ! (50 poin)

Bersuku Batak	Kak Tiur	Cuaca Panas	Ini Suku Len!	Membuntuti
Bermarga Siregar	Hujan Gerimis	Kepala Suku Len	Membuang - Buang Air	Berbunga Ungu

- Coba ceritakan kembali cerita “Kepala Suku Len” di atas dengan singkat menggunakan bahasa yang sederhana ! (50 poin)

Jawab : Tiger suku menyiram tanaman dan  
bermain semprotan air. salah satu tanaman  
bernama suku len. kutingnya bernama len  
sama dari suku len

5

Nama : ica Alicia  
 Kelas : IV B  
 Mapel : Bahasa Indonesia

- Setelah kalian membaca cerita "Kepala Suku Len" cobalah lengkapi kotak-kotak dibawah ini dengan pilihan yang sesuai !

### Kepala Suku Len

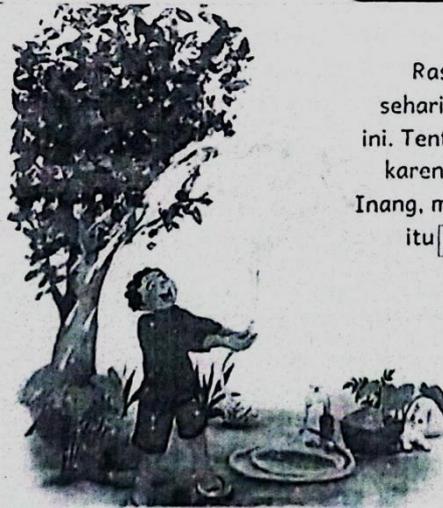
Tigor suka menyiram tanaman karena Tigor suka bermain air. Dengan semprotan air di tangannya. Tigor dapat membuat hujan. Jika Tigor memutar kepala semprotan ke kanan, Tigor bisa menyemprotkan air lebih jauh. Jika Tigor memutar kepala semprotan ke kiri, air keluar seperti buah-buahan. Kadang-kadang Tigor dapat melihat pelangi!

Sayangnya, Molen tidak suka. Kucing yang suka 2 memukul-mukul Tigor itu takut air. Begitu Tigor menyalakan keran, Molen segera kabur dan masuk rumah. Baiklah, Tigor bekerja sendiri saja.



Rasanya Tigor ingin menyiram tanaman seharian, apalagi saat 3 cuaca panas seperti ini. Tentu saja Inang tidak membolehkannya karena halaman akan menjadi becek. Kata Inang, menyiram tanaman secara berlebihan itu memborong-buang air. Itu tidak baik.

Syuuur! Syuuuur! Tigor beraksi. Dari tanaman betutuahuna kek-tit di pojok kiri sampai pohon mangga besar di kanan, semua disiram Tigor. Tigor melakukannya secara sistematis agar tidak ada yang terlewat.



Tigor hampir sampai di tanaman kecil-kecil punya 6. Kak Tiur  
Tiba-tiba ...

"Jangan! Kemarin sudah. Tanaman ini bisa mati kalau sering disiram," kata Kak Tiur.

"Kenapa?" Tigor heran sekali.

7. Hi Sukulen! Lihat, daunnya tebal sekali. Ini untuk menyimpan air. Kalau sering disiram, sukulen bisa membusuk," Kak Tiur menjelaskan.

"Su-ku-len? Suku Len? Aku baru tahu tanaman juga punya suku," sahut Tigor heran. Tigor tahu keluarga mereka 8. Bersuku Batak Tigor dan Kak Tiur bermarga Siregar, mengikuti marga Bapak.



"Kita bersuku Batak dan 9. Bermarga Siregar. Tanaman ini bersuku Len dan bermarga apa?" tanya Tigor.

Kak Tiur tertawa. "Bukan begitu. Namanya memang sukulen. Bukan karena punya suku."

Tigor ikut tertawa. Seru juga seandainya tanaman juga punya suku. Ada suku Mawar, suku Mangga, suku Anggrek, dan suku Singkong.



Eh, kenapa Molen mengendus-endus?

Tigor terpikir, "Hei, namamu juga ada 'Len'. Mo-Len. Hmm .... bagaimana kalau kamu menjadi Kepala Suku? 10. Kepala Suku Len"

"Meoong ...." jawab Molen.

Cerita oleh Eva Nukman

- Lengkapilah kotak – kotak kosong pada cerita “Ketua Suku Len” dengan memilih kata/kalimat yang sesuai ! (50 poin)

Bersuku Batak	Kak Tiur	Cuaca Panas	Ini Sukulen!	Membuntuti
Bermarga Siregar	Hujan Gerimis	Kepala Suku Len	Membuang - Buang Air	Berbunga Ungu

- Coba ceritakan kembali cerita “Kepala Suku Len” di atas dengan singkat menggunakan bahasa yang sederhana ! (50 poin)

Jawab : .....

Menyiram tanaman Tigor. Bernama tanaman  
Sukulen, tanaman berdaun tebal untuk menyimpan  
air

Nama : Anggi Octa Irawan  
 Kelas : IV. B  
 Mapel : Bahasa Indonesia

35.

- Setelah kalian membaca cerita "Kepala Suku Len" cobalah lengkapi kotak-kotak dibawah ini dengan pilihan yang sesuai!

#### Kepala Suku Len

Tigor suka menyiram tanaman karena Tigor suka bermain air. Dengan semprotan air di tangannya, Tigor dapat membuat hujan. Jika Tigor memutar kepala semprotan ke kanan, Tigor bisa menyemprotkan air lebih jauh. Jika Tigor memutar kepala semprotan ke kiri, air keluar seperti 1. CUBA PANAS. Kadang-kadang Tigor dapat melihat pelangi!

Sayangnya, Molen tidak suka kucing yang suka 2. RUMAH BANYAK Tigor itu takut air. Begitu Tigor menyalakan keran, Molen segera kabur dan masuk rumah. Baiklah, Tigor bekerja sendiri saja.



Rasanya Tigor ingin menyiram tanaman sehari-hari, apalagi saat 3. Hujan lebat seperti ini. Tentu saja Inang tidak membolehkannya karena halaman akan menjadi becek. Kata Inang, menyiram tanaman secara berlebihan itu 4. Membuang-buang air. Itu tidak baik.

Syuuur! Syuuur! Tigor beraksi. Dari tanaman 5. Kanan di pojok kiri sampai pohon mangga besar di kanan, semua disiram Tigor. Tigor melakukannya secara sistematis agar tidak ada yang terlewat.



Tigor hampir sampai di tanaman kecil-kecil punya 6. Kak Tiur  
Tiba-tiba ...

"Jangan! Kemarin sudah. Tanaman ini bisa mati kalau sering disiram," kata Kak Tiur.

"Kenapa?" Tigor heran sekali.

7. Sukulen. Lihat, daunnya tebal sekali. Ini untuk menyimpan air. Kalau sering disiram, sukulen bisa membusuk," Kak Tiur menjelaskan.

"Su-ku-len? Suku Len? Aku baru tahu tanaman juga punya suku," sahut Tigor heran. Tigor tahu keluarga mereka 8. Tigor dan Kak Tiur bermarga Siregar, mengikuti marga Bapak.



"Kita bersuku Batak dan 9. Tanaman ini bersuku Len dan bermarga apa?" tanya Tigor.

Kak Tiur tertawa. "Bukan begitu. Namanya memang sukulen. Bukan karena punya suku."

Tigor ikut tertawa. Seru juga seandainya tanaman juga punya suku. Ada suku Mawar, suku Mangga, suku Anggrek, dan suku Singkong.



Eh, kenapa Molen mengendus-endus?

Tigor terpikir, "Hei, namamu juga ada 'Len'. Mo-Len. Hmm .... bagaimana kalau kamu menjadi Kepala Suku? 10."

"Meoong ...." jawab Molen.

Cerita oleh Eva Nukman



### Lampiran 14. Lembar Pre-Performance Test Kelas Eksperimen

**LEMBAR PENILAIAN TES KETERAMPILAN MEMBACA**  
**PEMAHAMAN SISWA KELAS IV UPT SDN 066429 MEDAN**

Nama Siswa : Radit F. Abitya

Kelas : IV.B (Kelas Eksperimen)

Pretest/Posttest\* (\*coret yang tidak perlu)

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Siswa mampu merespon secara fisik terhadap perintah membaca.				✓	
2	Siswa mampu memilih alternative bukti pemahaman baik secara lisan maupun tulisan.				✓	
3	Siswa mampu menyampaikan secara lisan apa yang telah dibacanya.					✓
4	Siswa mampu menggaris bawahi atau mencatat pesan-pesan penting yang terkandung dalam bacaan.			✓		
5	Siswa mampu membuat wacana serupa dengan wacana yang di bacanya (menulis cerita berdasarkan versi pembaca)		✓			
<b>Jumlah Skor</b>		<u>10</u> x 100% = <u>72</u> . 25				

**Keterangan :**

1 : Sangat Kurang

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Sangat Baik

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

**LEMBAR PENILAIAN TES KETERAMPILAN MEMBACA**  
**PEMAHAMAN SISWA KELAS IV UPT SDN 066429 MEDAN**

Nama Siswa : Dilfa Barqi Abbasy

Kelas : N.B (Kelas Eksperimen)

Pretest/Posttest\* (\*coret yang tidak perlu)

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Siswa mampu merespon secara fisik terhadap perintah membaca.			✓		
2	Siswa mampu memilih alternative bukti pemahaman baik secara lisan maupun tulisan.	✓				
3	Siswa mampu menyampaikan secara lisan apa yang telah dibacanya.			✓		
4	Siswa mampu menggaris bawahi atau mencatat pesan-pesan penting yang terkandung dalam bacaan.		✓			
5	Siswa mampu membuat wacana serupa dengan wacana yang di bacanya (menulis cerita berdasarkan versi pembaca)	✓				
<b>Jumlah Skor</b>		10 → $\frac{10}{25} \times 100 = 40$ .				

**Keterangan :**

1 : Sangat Kurang

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Sangat Baik

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

**LEMBAR PENILAIAN TES KETERAMPILAN MEMBACA**  
**PEMAHAMAN SISWA KELAS IV UPT SDN 066429 MEDAN**

Nama Siswa : Wim Pranata

Kelas : U.B (Kelas Eksperimen)

Pretest/Postest\* (\*coret yang tidak perlu)

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Siswa mampu merespon secara fisik terhadap perintah membaca.	✓				
2	Siswa mampu memilih alternative bukti pemahaman baik secara lisan maupun tulisan.	✓				
3	Siswa mampu menyampaikan secara lisan apa yang telah dibacanya.	✓				
4	Siswa mampu menggaris bawahi atau mencatat pesan-pesan penting yang terkandung dalam bacaan.	✓				
5	Siswa mampu membuat wacana serupa dengan wacana yang di bacanya (menulis cerita berdasarkan versi pembaca)	✓				
<b>Jumlah Skor</b>		$5 \rightarrow \frac{5}{25} \times 100 = 20.$				

**Keterangan :**

1 : Sangat Kurang

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Sangat Baik

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

## Lampiran 15. Lembar Post-test Kelas Kontrol

Nama : Adiba  
 Kelas : IV.A  
 M.pel : Bahasa Indonesia

af (80)

- Setelah kalian membaca cerita “Kepala Suku Len” cobalah lengkapi kotak-kotak dibawah ini dengan pilihan yang sesuai !

### Kepala Suku Len

Tigor suka menyiram tanaman karena Tigor suka bermain air. Dengan semprotan air di tangannya, Tigor dapat membuat hujan. Jika Tigor memutar kepala semprotan ke kanan, Tigor bisa menyemprotkan air lebih jauh. Jika Tigor memutar kepala semprotan ke kiri, air keluar seperti 1. hujan gerimis. Kadang-kadang Tigor dapat melihat pelangi!

Sayangnya, Molen tidak suka. Kucing yang suka 2. Membuntuti Tigor itu takut air. Begitu Tigor menyalakan keran, Molen segera kabur dan masuk rumah. Baiklah, Tigor bekerja sendiri saja.



Rasanya Tigor ingin menyiram tanaman sehabis, apalagi saat 3. Cuaca Panas seperti ini. Tentu saja Inang tidak membolehkannya karena halaman akan menjadi becek. Kata Inang, menyiram tanaman secara berlebihan itu 4. membuang-buang air. Itu tidak baik.



Syuuur! Syuuuur! Tigor beraksi. Dari tanaman 5. Berbunga ungu di pojok kiri sampai pohon mangga besar di kanan, semua disiram Tigor. Tigor melakukannya secara sistematis agar tidak ada yang terlewat.

Tigor hampir sampai di tanaman kecil-kecil punya 6. Kak Tiur ✓

Tiba-tiba ...

"Jangan! Kemarin sudah. Tanaman ini bisa mati kalau sering disiram," kata Kak Tiur.

"Kenapa?" Tigor heran sekali.

7. Ini Sukulen! Lihat, daunnya tebal sekali. Ini untuk menyimpan air. Kalau sering disiram, sukulen bisa membusuk," Kak Tiur menjelaskan.

"Su-ku-len? Suku Len? Aku baru tahu tanaman juga punya suku," sahut Tigor heran. Tigor tahu keluarga mereka 8. Bersuku Batak Tigor dan Kak Tiur bermarga Siregar, mengikuti marga Bapak.



"Kita bersuku Batak dan 9. Bermarga Siregar. Tanaman ini bersuku Len dan bermarga apa?" tanya Tigor.

Kak Tiur tertawa. "Bukan begitu. Namanya memang sukulen. Bukan karena punya suku."

Tigor ikut tertawa. Seru juga seandainya tanaman juga punya suku. Ada suku Mawar, suku Mangga, suku Anggrek. dan suku Singkong.

Eh, kenapa Molen mengendus-endus?

Tigor terpikir, "Hei, namamu juga ada 'Len'. Mo-Len. Hmm .... bagaimana kalau kamu menjadi Kepala Suku? 10. Kepala sukulen

"Meoong ...." jawab Molen. ✓



50

- Lengkapi kotak – kotak kosong pada cerita “Ketua Suku Len” dengan memilih kata/kalimat yang sesuai ! (50 poin)

Bersuku Batak	Kak Tiur	Cuaca Panas	Ini Sukulen!	Membuntuti
Bermarga Siregar	Hujan Gerimis	Kepala Suku Len	Membuang - Buang Air	Berbunga Ungu

- Coba ceritakan kembali cerita “Kepala Suku Len” di atas dengan singkat menggunakan bahasa yang sederhana ! (50 poin)

Jawab: ada anak namanya Tigor. Ia suka menyiram tanaman sambil bermain air dan keran. Ia punya kucing namanya Molen. Tigor bisa membuat hujan gerimis. Karena suka menyiram tanaman, nang tidak memperbolehkannya karena halaman jadi beres. Kak Tiur katak Tigor punya tanaman bernama sukulen. Sukulen tidak boleh sering di siram karena bisa busuk. Tigor mengira tanaman ini punya suku seperti Tigor bersuku batak. Sukulen sama namanya dengan Molen. Molen jadi ~~sa~~ kepala suku len.

30

50 + 30 = 80

Nama : Maya Vera Fahmahan  
 Kelas : IV  
 Mapel : Bahasa Indonesia

af 60

- Setelah kalian membaca cerita "Kepala Suku Len" cobalah lengkapi kotak-kotak dibawah ini dengan pilihan yang sesuai !

### Kepala Suku Len

Tigor suka menyiram tanaman karena Tigor suka bermain air. Dengan semprotan air di tangannya, Tigor dapat membuat hujan. Jika Tigor memutar kepala semprotan ke kanan, Tigor bisa menyemprotkan air lebih jauh. Jika Tigor memutar kepala semprotan ke kiri, air keluar seperti 1 hujan angin. Kadang-kadang Tigor dapat melihat pelangi!

Sayangnya, Molen tidak suka. Kucing yang suka 2 membunuh Tigor itu takut air. Begitu Tigor menyalakan keran, Molen segera kabur dan masuk rumah. Baiklah, Tigor bekerja sendiri saja.



Rasanya Tigor ingin menyiram tanaman sehari-hari, apalagi saat 3 musim hujan seperti ini. Tentu saja Inang tidak membolehkannya karena halaman akan menjadi becek. Kata Inang, menyiram tanaman secara berlebihan itu 4 membuang-buang air. Itu tidak baik.

Syuuur! Syuuur! Tigor beraksi. Dari tanaman 5 perbunga ada di pojok kiri sampai pohon mangga besar di kanan, semua disiram Tigor. Tigor melakukannya secara sistematis agar tidak ada yang terlewat.



Tigor hampir sampai di tanaman kecil-kecil punya 6. inang /  
Tiba-tiba ...

"Jangan! Kemarin sudah. Tanaman ini bisa mati kalau sering disiram," kata Kak Tiur.

"Kenapa?" Tigor heran sekali.

7. in sukulen / Lihat, daunnya tebal sekali. Ini untuk menyimpan air. Kalau sering disiram, sukulen bisa membusuk," Kak Tiur menjelaskan.

"Su-ku-len? Suku Len? Aku baru tahu tanaman juga punya suku," sahut Tigor heran. Tigor tahu keluarga mereka 8. bersuku batak / Tigor dan Kak Tiur bermarga Siregar, mengikuti marga Bapak.



"Kita bersuku Batak dan 9. bermarga Siregar / Tanaman ini bersuku Len dan bermarga apa?" tanya Tigor.

Kak Tiur tertawa. "Bukan begitu. Namanya memang sukulen. Bukan karena punya suku."

Tigor ikut tertawa. Seru juga seandainya tanaman juga punya suku. Ada suku Mawar, suku Mangga, suku Angrek, dan suku Singkong.

Eh, kenapa Molen mengendus-endus?

Tigor terpikir, "Hei, namamu juga ada 'Len'. Mo-Len. Hmm .... bagaimana kalau kamu menjadi Kepala Suku? 10. Kepala-suku /"

"Meoong ...." jawab Molen.



8x5=40.

- Lengkapi kotak – kotak kosong pada cerita “Ketua Suku Len” dengan memilih kata/kalimat yang sesuai ! (50 poin)

Bersuku Batak	Kak Tiur	Cuaca Panas	Ini Sukulen!
Bermarga Siregar	Kepala Suku len	Membuang-buang air	
Hujan Gerimis	Membuntuti	Berbunga Ungu	

- Coba ceritakan kembali cerita “Kepala Suku Len” di atas dengan singkat menggunakan bahasa yang sederhana ! (50 poin)

Jawab : tiger suka menjiram tanaman air punya kucing namanya molen. tiger juga menjiram tanaman kak tiur melamun karena tanaman suku len cepat busuk jika sering ditiram, daunnya tebal menyimpan air. namanya sukulen sama dengan nama molen. jadi tiger membuat molen jadi kepala suku len.

20 + 40 = 60

Nama : Fah  
 Kelas : IV A  
 Mapel : Bahasa Indonesia

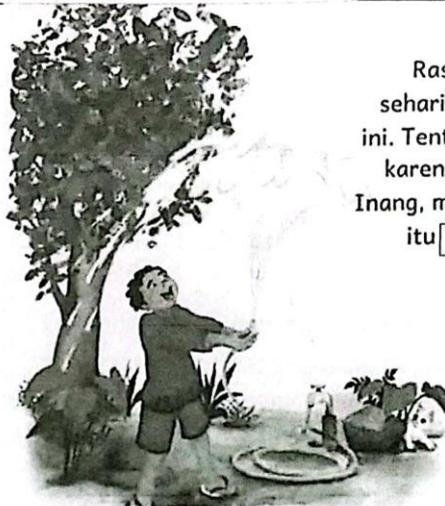
27 (40)

- Setelah kalian membaca cerita "Kepala Suku Len" cobalah lengkapi kotak-kotak dibawah ini dengan pilihan yang sesuai !

#### Kepala Suku Len

Tigor suka menyiram tanaman karena Tigor suka bermain air. Dengan semprotan air di tangannya, Tigor dapat membuat hujan. Jika Tigor memutar kepala semprotan ke kanan, Tigor bisa menyemprotkan air lebih jauh. Jika Tigor memutar kepala semprotan ke kiri, air keluar seperti 1 hujan qaimis. Kadang-kadang Tigor dapat melihat pelangi!

Sayangnya, Molen tidak suka kucing yang suka 2. MENYIRAM Tigor itu takut air. Begitu Tigor menyalakan keran, Molen segera kabur dan masuk rumah. Baiklah, Tigor bekerja sendiri saja.



Rasanya Tigor ingin menyiram tanaman seharian, apalagi saat 3. CUACA PANAS seperti ini. Tentu saja Inang tidak membolehkannya karena halaman akan menjadi becek. Kata Inang, menyiram tanaman secara berlebihan itu 4. MEMBUANG-BUANG AIR. Itu tidak baik.

Syuuur! Syuuuur! Tigor beraksi. Dari tanaman 5. PERTUNGAN UMYU di pojok kiri sampai pohon mangga besar di kanan, semua disiram Tigor. Tigor melakukannya secara sistematis agar tidak ada yang terlewat.

Tigor hampir sampai di tanaman kecil-kecil punya 6. Tigor  
Tiba-tiba ...

"Jangan! Kemarin sudah. Tanaman ini bisa mati kalau sering disiram," kata Kak Tiur.

"Kenapa?" Tigor heran sekali.

7. Sukulen ✓ Lihat, daunnya tebal sekali. Ini untuk menyimpan air. Kalau sering disiram, sukulen bisa membusuk," Kak Tiur menjelaskan.

"Su-ku-len? Suku Len? Aku baru tahu tanaman juga punya suku," sahut Tigor heran. Tigor tahu keluarga mereka 8. Bermarga ✓ Tigor dan Kak Tiur bermarga Siregar, mengikuti marga Bapak.



"Kita bersuku Batak dan 9. Bermarga Siregar ✓. Tanaman ini bersuku Len dan bermarga apa?" tanya Tigor.

Kak Tiur tertawa. "Bukan begitu. Namanya memang sukulen. Bukan karena punya suku."

Tigor ikut tertawa. Seru juga seandainya tanaman juga punya suku. Ada suku Mawar, suku Mangga, suku Angrek, dan suku Singkong.

Eh, kenapa Molen mengendus-endus?

Tigor terpikir, "Hei, namamu juga ada 'Len'. Mo-Len. Hmm ..., bagaimana kalau kamu menjadi Kepala Suku? 10. Kepala Suku Len ✓

"Meoong ...," jawab Molen.



7x5=35

- Lengkapi kotak – kotak kosong pada cerita “Ketua Suku Len” dengan memilih kata/kalimat yang sesuai ! (50 poin)

Bersuku Batak	Kak Tiur	Cuaca Panas	Ini Sukulen!
Bermarga Siregar	Kepala Suku len	Membuang-buang air	
Hujan Gerimis	Membuntuti	Berbunga Ungu	

- Coba ceritakan kembali cerita “Kepala Suku Len” di atas dengan singkat menggunakan bahasa yang sederhana ! (50 poin)

Jawab : .....

Tiyor suka memijam tanaman. Tiyor punya kuing namanya Molen. Adanya tukulen tanaman berdaun tebal tidak bisa leying disiram.

5.

$$35 + 5 = 40.$$

### Lampiran 16. Lembar *Post-Performance Test* Kelas Kontrol

**LEMBAR PENILAIAN TES KETERAMPILAN MEMBACA  
PEMAHAMAN SISWA KELAS IV UPT SDN 066429 MEDAN**

Nama Siswa : Fanny

Kelas : IV.A (Kelas Kontrol)

Pretest/Posttest\* (\*coret yang tidak perlu)

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Siswa mampu merespon secara fisik terhadap perintah membaca.					✓
2	Siswa mampu memilih alternative bukti pemahaman baik secara lisan maupun tulisan.					✓
3	Siswa mampu menyampaikan secara lisan apa yang telah dibacanya.					✓
4	Siswa mampu menggaris bawahi atau mencatat pesan-pesan penting yang terkandung dalam bacaan.					✓
5	Siswa mampu membuat wacana serupa dengan wacana yang di bacanya (menulis cerita berdasarkan versi pembaca)				✓	
<b>Jumlah Skor</b>		24	=	0	(96)	

**Keterangan :**

1 : Sangat Kurang

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Sangat Baik

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

**LEMBAR PENILAIAN TES KETERAMPILAN MEMBACA**  
**PEMAHAMAN SISWA KELAS IV UPT SDN 066429 MEDAN**

Nama Siswa : Jassin

Kelas : W.A (Kelas Kontrol)

Pretest/Postest\* (\*coret yang tidak perlu)

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Siswa mampu merespon secara fisik terhadap perintah membaca.				✓	
2	Siswa mampu memilih alternative bukti pemahaman baik secara lisan maupun tulisan.			✓		
3	Siswa mampu menyampaikan secara lisan apa yang telah dibacanya.			✓		
4	Siswa mampu menggaris bawahi atau mencatat pesan-pesan penting yang terkandung dalam bacaan.		✓			
5	Siswa mampu membuat wacana serupa dengan wacana yang di bacanya (menulis cerita berdasarkan versi pembaca)			✓		
<b>Jumlah Skor</b>		15 → $\frac{15}{25} \times 100 = 60.$				

**Keterangan :**

1 : Sangat Kurang

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Sangat Baik

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

**LEMBAR PENILAIAN TES KETERAMPILAN MEMBACA**  
**PEMAHAMAN SISWA KELAS IV UPT SDN 066429 MEDAN**

Nama Siswa : Sakri

Kelas : IV.A Kelas Kontrol

~~Pretest~~/Postest\* (\*coret yang tidak perlu)

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Siswa mampu merespon secara fisik terhadap perintah membaca.		✓			
2	Siswa mampu memilih alternative bukti pemahaman baik secara lisan maupun tulisan.	✓				
3	Siswa mampu menyampaikan secara lisan apa yang telah dibacanya.	✓				
4	Siswa mampu menggaris bawahi atau mencatat pesan-pesan penting yang terkandung dalam bacaan.	✓				
5	Siswa mampu membuat wacana serupa dengan wacana yang di bacanya (menulis cerita berdasarkan versi pembaca)	✓				
<b>Jumlah Skor</b>		6 ⇒ $\frac{6}{25} \times 100 = 24$				

**Keterangan :**

1 : Sangat Kurang

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Sangat Baik

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

## Lampiran 17. Lembar Post-test Kelas Eksperimen

Nama : Eikel mirza Tatigan  
 Kelas : IV B  
 Mapel : Bahasa Indonesia

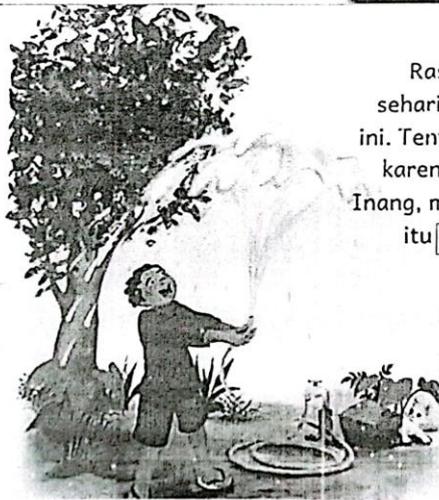
85

- Setelah kalian membaca cerita “Kepala Suku Len” cobalah lengkapi kotak-kotak dibawah ini dengan pilihan yang sesuai !

### Kepala Suku Len

Tigor suka menyiram tanaman karena Tigor suka bermain air. Dengan semprotan air di tangannya, Tigor dapat membuat hujan. Jika Tigor memutar kepala semprotan ke kanan, Tigor bisa menyemprotkan air lebih jauh. Jika Tigor memutar kepala semprotan ke kiri, air keluar seperti 1. hujan gerimis. Kadang-kadang Tigor dapat melihat pelangi!

Sayangnya, Molen tidak suka. Kucing yang suka 2. Membuntuti Tigor itu takut air. Begitu Tigor menyalakan keran, Molen segera kabur dan masuk rumah. Baiklah, Tigor bekerja sendiri saja.



Rasanya Tigor ingin menyiram tanaman seharian, apalagi saat 3. Uraa Panas seperti ini. Tentu saja Inang tidak membolehkannya karena halaman akan menjadi becek. Kata Inang, menyiram tanaman secara berlebihan itu 4. Membuang-buang air. Itu tidak baik.

Syuuur! Syuuuur! Tigor beraksi. Dari tanaman 5. Berbunga ungu di pojok kiri sampai pohon mangga besar di kanan, semua disiram Tigor. Tigor melakukannya secara sistematis agar tidak ada yang terlewat.

Tigor hampir sampai di tanaman kecil-kecil punya 6. Kak Tiur  
Tiba-tiba ...

"Jangan! Kemarin sudah. Tanaman ini bisa mati kalau sering disiram," kata Kak Tiur.

"Kenapa?" Tigor heran sekali.

7. ini Sukulen Lihat, daunnya tebal sekali. Ini untuk menyimpan air. Kalau sering disiram, sukulen bisa membusuk," Kak Tiur menjelaskan.

"Su-ku-len? Suku Len? Aku baru tahu tanaman juga punya suku," sahut Tigor heran. Tigor tahu keluarga mereka 8. Bersuku Batak Tigor dan Kak Tiur bermarga Siregar, mengikuti marga Bapak.



"Kita bersuku Batak dan 9. Bermarga Siregar Tanaman ini bersuku Len dan bermarga apa?" tanya Tigor.

Kak Tiur tertawa. "Bukan begitu. Namanya memang sukulen. Bukan karena punya suku."

Tigor ikut tertawa. Seru juga seandainya tanaman juga punya suku. Ada suku Mawar, suku Mangga, suku Anggrek, dan suku Singkong.

Eh, kenapa Molen mengendus-endus?

Tigor terpikir, "Hei, namamu juga ada 'Len'. Mo-Len. Hmm .... bagaimana kalau kamu menjadi Kepala Suku? 10. Kepala Sukulen"

"Meoong ...." jawab Molen.



- Lengkapi kotak – kotak kosong pada cerita “Ketua Suku Len” dengan memilih kata/kalimat yang sesuai ! (50 poin)

Bersuku Batak	Kak Tiur	Cuaca Panas	Ini Sukulen!	Membuntuti
Bermarga Siregar	Hujan Gerimis	Kepala Suku Len	Membuang - Buang Air	Berbunga Ungu

- Coba ceritakan kembali cerita “Kepala Suku Len” di atas dengan singkat menggunakan bahasa yang sederhana ! (50 poin)

Jawab : Tigou sedang menghidupkan keran karena tigou sukun menyiram tanaman dengan semprotan Di tangannya Tigou dapat membuat hujan jika tigou memutar kepala semprotan ke kanan air akan lebih jauh jika tigou memutar kepala semprotan ke kanan air akan seperti gerimis sayangnya molen tidak suka air hujan yang suka membuntuti itu talut Begitu tigou menyalakan keran molen langsung kabur molen kabur masuk kedalam rumah Rasanya tigou ingin menyiram tanaman sehari apa lagi saat cuaca panas seperti ini tentu saya inang tidak membolehkan karena halaman akan menjadi becek karena menyiram tanaman berlebihan itu membuang - buang air itu tidak baik syukur Tigou beraksi dari tanaman Berbunga ungu sampai pohon mangga besar dekaman Tigou menyiramnya dengan cara sistematis agar tidak ada yang terlupa

35

85

Nama : N. Rizki Mirza  
 Kelas : IV B  
 M. pel : Bahasa Indonesia

- Setelah kalian membaca cerita "Kepala Suku Len" cobalah lengkapi kotak-kotak dibawah ini dengan pilihan yang sesuai !

### Kepala Suku Len

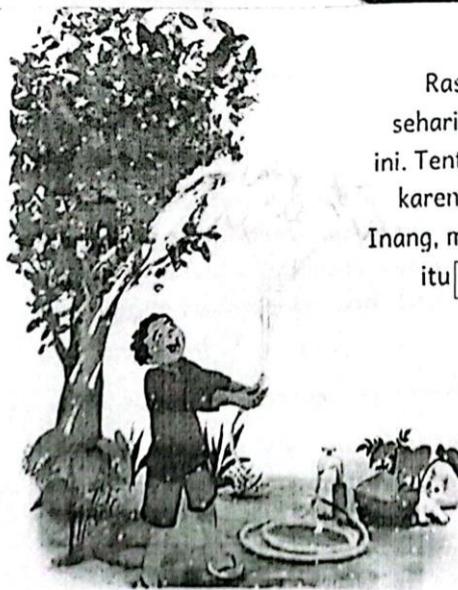
Tigor suka menyiram tanaman karena Tigor suka bermain air. Dengan semprotan air di tangannya, Tigor dapat membuat hujan. Jika Tigor memutar kepala semprotan ke kanan, Tigor bisa menyemprotkan air lebih jauh. Jika Tigor memutar kepala semprotan ke kiri, air keluar seperti 1 hujan gerimis. Kadang-kadang Tigor dapat melihat pelangi!

Sayangnya, Molen tidak suka. Kucing yang suka 2 MEMBUNYI Tigor itu takut air. Begitu Tigor menyalakan keran, Molen segera kabur dan masuk rumah. Baiklah, Tigor bekerja sendiri saja.



Rasanya Tigor ingin menyiram tanaman seharian, apalagi saat 3 L. D. L. D. P. D. seperti ini. Tentu saja Inang tidak membolehkannya karena halaman akan menjadi becek. Kata Inang, menyiram tanaman secara berlebihan itu 4 MEMBUANG-BUANG AIR. Itu tidak baik.

Syuuur! Syuuur! Tigor beraksi. Dari tanaman 5 BERKUNYU 6 U. N. U. U. di pojok kiri sampai pohon mangga besar di kanan, semua disiram Tigor. Tigor melakukannya secara sistematis agar tidak ada yang terlewat.



Tigor hampir sampai di tanaman kecil-kecil punya A. KAK TIUR ✓  
Tiba-tiba ...

"Jangan! Kemarin sudah. Tanaman ini bisa mati kalau sering disiram," kata Kak Tiur.

"Kenapa?" Tigor heran sekali.

7. INI SUKULEN ✓. Lihat, daunnya tebal sekali. Ini untuk menyimpan air. Kalau sering disiram, sukulen bisa membusuk," Kak Tiur menjelaskan.

"Su-ku-len? Suku Len? Aku baru tahu tanaman juga punya suku," sahut Tigor heran. Tigor tahu keluarga mereka 8. BER SUKU BATAK ✓. Tigor dan Kak Tiur bermarga Siregar, mengikuti marga Bapak.



"Kita bersuku 9. BERMARGA SIREGAR ✓ Batak dan 10. BERMARGA SIREGAR ✓. Tanaman ini bersuku Len dan bermarga apa?" tanya Tigor.

Kak Tiur tertawa. "Bukan begitu. Namanya memang sukulen. Bukan karena punya suku."

Tigor ikut tertawa. Seru juga seandainya tanaman juga punya suku. Ada suku Mawar, suku Mangga, suku Anggrek, dan suku Singkong.

Eh, kenapa Molen mengendus-endus?

Tigor terpikir, "Hei, namamu juga ada 'Len'. Mo-Len. Hmm .... bagaimana kalau kamu menjadi Kepala Suku? 11. KEPALA SUKULEN ✓"

"Meoong ...." jawab Molen.





Nama : WIRA  
 Kelas : 4B  
 Mapel : Bahasa Indonesia

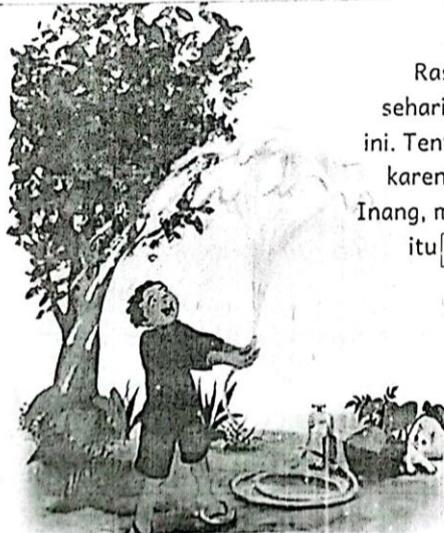
45

- Setelah kalian membaca cerita "Kepala Suku Len" cobalah lengkapi kotak-kotak dibawah ini dengan pilihan yang sesuai !

### Kepala Suku Len

Tigor suka menyiram tanaman karena Tigor suka bermain air. Dengan semprotan air di tangannya, Tigor dapat membuat hujan. Jika Tigor memutar kepala semprotan ke kanan, Tigor bisa menyemprotkan air lebih jauh. Jika Tigor memutar kepala semprotan ke kiri, air keluar seperti 1. Hujan gerimis. Kadang-kadang Tigor dapat melihat pelangi!

Sayangnya, Molen tidak suka kucing yang suka 2. Membuat Tigor itu takut air. Begitu Tigor menyalakan keran, Molen segera kabur dan masuk rumah. Baiklah, Tigor bekerja sendiri saja.



Rasanya Tigor ingin menyiram tanaman sehari-hari, apalagi saat 3. Waktu hujan seperti ini. Tentu saja Inang tidak membolehkannya karena halaman akan menjadi becek. Kata Inang, menyiram tanaman secara berlebihan itu 4. membuat-buat noise. Itu tidak baik.

Syuuur! Syuuuur! Tigor beraksi. Dari tanaman 5. Berburu Kucing di pojok kiri sampai pohon mangga besar di kanan, semua disiram Tigor. Tigor melakukannya secara sistematis agar tidak ada yang terlewat.

Tigor hampir sampai di tanaman kecil-kecil punya

Tiba-tiba ...

"Jangan! Kemarin sudah. Tanaman ini bisa mati kalau sering disiram," kata Kak Tiur.

"Kenapa?" Tigor heran sekali.

. Lihat, daunnya tebal sekali. Ini untuk menyimpan air. Kalau sering disiram, sukulen bisa membusuk," Kak Tiur menjelaskan.

"Su-ku-len? Suku Len? Aku baru tahu tanaman juga punya suku," sahut Tigor heran. Tigor tahu keluarga mereka  . Tigor dan Kak Tiur bermarga Siregar, mengikuti marga Bapak.



"Kita bersuku Batak dan  . Tanaman ini bersuku Len dan bermarga apa?" tanya Tigor.

Kak Tiur tertawa. "Bukan begitu. Namanya memang sukulen. Bukan karena punya suku."

Tigor ikut tertawa. Seru juga seandainya tanaman juga punya suku. Ada suku Mawar, suku Mangga, suku Anggrek, dan suku Singkong.

Eh, kenapa Molen mengendus-endus?

Tigor terpikir, "Hei, namamu juga ada 'Len'. Mo-Len. Hmm .... bagaimana kalau kamu menjadi Kepala Suku?

"Meoong ...." jawab Molen.





### Lampiran 18. Lembar *Post-Performance Test* Kelas Eksperimen

**LEMBAR PENILAIAN TES KETERAMPILAN MEMBACA  
PEMAHAMAN SISWA KELAS IV UPT SDN 066429 MEDAN**

Nama Siswa : Chitka Andini Marbela

Kelas : IV.B (Kelas Eksperimen)

Pretest/Posttest\* (\*coret yang tidak perlu)

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Siswa mampu merespon secara fisik terhadap perintah membaca.					✓
2	Siswa mampu memilih alternative bukti pemahaman baik secara lisan maupun tulisan.					✓
3	Siswa mampu menyampaikan secara lisan apa yang telah dibacanya.					✓
4	Siswa mampu menggaris bawahi atau mencatat pesan-pesan penting yang terkandung dalam bacaan.					✓
5	Siswa mampu membuat wacana serupa dengan wacana yang di bacanya (menulis cerita berdasarkan versi pembaca)				✓	
<b>Jumlah Skor</b>		24 ⇒ $\frac{24}{25} \times 100 = 96$				

**Keterangan :**

1 : Sangat Kurang

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Sangat Baik

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

**LEMBAR PENILAIAN TES KETERAMPILAN MEMBACA**  
**PEMAHAMAN SISWA KELAS IV UPT SDN 066429 MEDAN**

Nama Siswa : Muhammad Rayyan

Kelas : W.B (Kelas Eksperimen)

Pretest/Posttest\* (\*coret yang tidak perlu)

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Siswa mampu merespon secara fisik terhadap perintah membaca.				✓	
2	Siswa mampu memilih alternative bukti pemahaman baik secara lisan maupun tulisan.			✓		
3	Siswa mampu menyampaikan secara lisan apa yang telah dibacanya.				✓	
4	Siswa mampu menggaris bawahi atau mencatat pesan-pesan penting yang terkandung dalam bacaan.			✓		
5	Siswa mampu membuat wacana serupa dengan wacana yang di bacanya (menulis cerita berdasarkan versi pembaca)			✓		
<b>Jumlah Skor</b>		17 → $\frac{17 \times 100}{25} = 68$				

**Keterangan :**

1 : Sangat Kurang

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Sangat Baik

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

**LEMBAR PENILAIAN TES KETERAMPILAN MEMBACA**  
**PEMAHAMAN SISWA KELAS IV UPT SDN 066429 MEDAN**

Nama Siswa : Muhammad Febriansyah

Kelas : IV.B (Kelas Eksperimen)

Pretest/Posttest\* (\*coret yang tidak perlu)

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Siswa mampu merespon secara fisik terhadap perintah membaca.			✓		
2	Siswa mampu memilih alternative bukti pemahaman baik secara lisan maupun tulisan.		✓			
3	Siswa mampu menyampaikan secara lisan apa yang telah dibacanya.		✓			
4	Siswa mampu menggaris bawahi atau mencatat pesan-pesan penting yang terkandung dalam bacaan.		✓			
5	Siswa mampu membuat wacana serupa dengan wacana yang di bacanya (menulis cerita berdasarkan versi pembaca)	✓				
<b>Jumlah Skor</b>		10 → $\frac{10}{25} \times 100 = 40.$				

**Keterangan :**

1 : Sangat Kurang

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Sangat Baik

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

### Lampiran 19. Dokumentasi Penelitian











## Lampiran 20. Form K1



FORM K 1

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

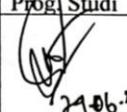
Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nadia Umairha  
 N P M : 2002090242  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
 Kredit Kumulatif : 139

IPK = 3,85

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Direct Reading Thinking Activity</i> (DRTA) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV UPT SDN 066429 Medan	
	Efektivitas Strategi <i>Question Answer Relationship</i> (QAR) Terhadap Hasil Assessment Formatif Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV UPT SDN 066429 Medan	
	Implementasi Model Pembelajaran <i>Role Playing</i> Dalam Mengembangkan Kompetensi 4C Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V UPT SDN 066429 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Juni 2024

Hormat Pemohon,



Nadia Umairha

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 21. Form K2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

FORM K 2

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadia Umairha  
 NPM : 200209042  
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

**"Pengaruh Model Pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity (DRTA)* Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV UPT/SDN 066429 Medan."**

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Melyani Sari Sitepu, S.Sos.,M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.  
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Juni 2024  
 Hormat Pemohon,

Nadia Umairha

Dibuat Rangkap3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 22. Form K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1542 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2024  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nadia Umairha  
N P M : 2002090242  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity (DRTA)* terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 066429 Medan

Pembimbing : Melyani Sari Sitepu, S.Sos.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **01 Juli 2025**

Medan, 24 Dzulhijjah 1445 H  
01 Juli 2024 M



Wassalam  
Dekan  
  
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd  
NIDN: 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
  2. Ketua Program Studi
  3. Dosen Pembimbing
  4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



## Lampiran 23. Berita Acara Bimbingan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umtsu.ac.id> E-mail: [fkip@umtsu.ac.id](mailto:fkip@umtsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama : Nadia Umairha  
 NPM : 2002090037  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Direct Reading Thinking Activity (Drta) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV UPT SDN 066429

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
Rabu 25/05-24	- Bimbingan 1 (Bab 1, 2, 3)	<i>[Signature]</i>
Jum'at 07/06-24	- Bimbingan ke 2 (Bab 1, 2, 3)	<i>[Signature]</i>
Kamis 13/06-24	- Bimbingan ke 3 (Bab 1, 2, 3)	<i>[Signature]</i>
Selasa 25/06-24	- Bimbingan ke 4 (Bab 1, 2, 3)	<i>[Signature]</i>
Selasa 02/07-24	- Bimbingan ke 5 (Bab 1, 2, 3)	<i>[Signature]</i>
Jum'at 05/07-24	ACC Sempro	<i>[Signature]</i>

Medan, Juni 2024

Ketua Program Studi  
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

*[Signature]*  
 Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

*[Signature]*  
 Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

## Lampiran 24. Lembar Pengesahan Proposal



### MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

#### PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : Nadia Umairha  
NPM : 2002090242  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Direct Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV UPT SDN 066429 Medan

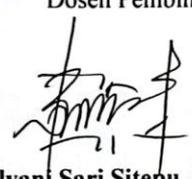
Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

  
Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

  
Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## Lampiran 25. Berita Acara Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa, Tanggal 16 Juli 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Nadia Umairha  
 NPM : 2002090242  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV UPT SDN 066429 Medan

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Di dalam batasan masalah masukkan Mata Pelajaran
2.	Rumusan Masalah hanya 1, tidak pakai nomor.
3.	Kelas Eksperimen jadi IV.B
4.	Melampirkan materi ajar
5.	Melampirkan bukti wawancara dengan wali kelas

Medan, Juli 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembahas

Ismail Saleh Nst, S.Pd., M.Pd.

## Lampiran 26. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Selasa, Tanggal 16, bulan Juli, tahun 2024 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Nadia Umairha  
 NPM : 2002090242  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV UPT SDN 066429 Medan

dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

#### Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui  
 Disetujui Dengan Adanya Perbaikan  
 Ditolak

Dosen Pembahas,

Ismail Saleh Nury, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Panitia Pelaksana  
 Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## Lampiran 27. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Nadia Umairha  
 NPM : 2002090242  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV UPT SDN 066429 Medan

Pada hari Selasa, Tanggal 16 Juli 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Juli 2024

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Ismail Saleh Nst, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Diketahui oleh  
 Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya



## Lampiran 29. Surat Balasan Riset



**PEMERINTAH KOTA MEDAN**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPT SD NEGERI 066429**  
 KECAMATAN MEDAN MARELAN  
 NPSN: 10220852 NSS: 101076011013

Alamat: Jl. Baru Lk. XV Kelurahan Terjun – Medan Marelan Kode POS 20256 e-mail:sdnegeri29@rocketm

### SURAT PERSETUJUAN MENERIMA MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 422.1/ 117 /UPTSD-29/VIII/2024

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Hj. ERNA SARI LUBIS,S,Pd.M.Pd  
 NIP : 19700302 199203 2 003  
 Pangkat/Gol. Ruang : Pembina TK. I ( IV/b)  
 Jabatan : Kepala UPT SD Negeri 066429 Medan  
 Unit Kerja : UPT SD Negeri 066429 Medan

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Nomor: 1891/II.3-AU/UMSU-02/F/2024 hal : Permohonan Izin Riset, maka dengan ini memberikan Izin melakukan Penelitian /Riset di UPT SD Negeri 066429 Medan dengan data mahasiswa di bawah ini:

Nama : NADIA UMAIRHA  
 N P M : 2002090242  
 Program Studi : PGSD  
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Direct Reading Thinking Activity (DRTA)  
 Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV UPT SDN 066429  
 Medan

Untuk melakukan Penelitian/Riset dari Tanggal 08 Agustus 2024 Sampai dengan Tanggal 23 Agustus 2024 di Kelas IV. Demikian surat Persetujuan menerima melakukan Penelitian/Riset ini dibuat dan untuk digunakan Sebagaimana mestinya.

Medan, 15 Agustus 2024  
 Kepala UPT SD NEGERI 066429  
  
 Hj. ERNA SARI LUBIS, S.Pd, M.Pd  
 Pembina Tk. I / (IV/b)  
 NIP. 19700302 199203 2 003

### Lampiran 30. Hasil Turnitin

#### PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DIRECT READING THINKING ACTIVITY (DRTA) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV UPT SDN 066429 MEDAN

##### ORIGINALITY REPORT

<b>22%</b>	<b>23%</b>	<b>8%</b>	<b>7%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

##### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.umsu.ac.id</b> Internet Source	<b>10%</b>
<b>2</b>	<b>repository.uin-suska.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>ejournal.iaingorontalo.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>4</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>e-theses.iaincurup.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>6</b>	<b>digilibadmin.unismuh.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>files1.simpkb.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

**Lampiran 31.****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****I. IDENTITAS DIRI**

Nama : Nadia Umairha  
 NPM : 2002090242  
 Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 27 Mei 2002  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Alamat : Jln. Durung 3, Perum. Garden Pesona Asri  
 Blok E-2, Andansari Lk.19, Kel.Terjun,  
 Kec. Medan Marelan, Medan 20256  
 Email : [nadiaumairha21@gmail.com](mailto:nadiaumairha21@gmail.com)  
 No.Hp : 0831-8270-7506

**II. NAMA ORANG TUA**

Ayah : Hery Amrizal  
 Ibu : Rini Julianti

**III. RIWAYAT PENDIDIKAN**

- SDN 064007 Medan Tahun 2014
- UPT SMPN 20 Medan 2017
- SMA Swasta Al – Hikmah 2020
- Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2020 – Sekarang